

LAPORAN HASIL ANALISIS
TINGKAT KEPUASAN MAHASISWA, DOSEN DAN TENDIK
ATAS LAYANAN DI FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN



UNIT PENJAMINAN MUTU
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2022

A. Pengantar

Teori kualitas layanan SERVQUAL dari Parasuraman, Zeithaml, & Berry (1988) memperhatikan persepektif pelanggan dalam menguukur kualitas layanan yang diberikan lembaga. Dalam konteks perguruan tinggi, ini menekankan pentingnya kualitas yang dirasakan pelanggan, yakni mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan. Pengukuran kualitas layanan ini merupakan penilaian penerima layanan tentang suatu keunggulan atau superioritas. Ini berbeda dari kualitas objektif, melainkan sesuatu yang berbentuk sikap yang terkait namun tidak sekadar kepuasan, dan dihasilkan dari sebuah perbandingan dari harapan-harapan dengan persepsi dari kinerja layanan. Oleh karena itu, meskipun layanan ini operasionalnya dilaksanakan oleh lembaga pendidikan tinggi, namun pengukuran seberapa memuaskan layanan ini diperoleh dari apa yang dirasakan oleh mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan sebagai penerima layanan (Parasuraman, Zeithaml, & Berry, 1988: 15; Mularsih & Aritonang, 2017: 57).

B. Hasil Survey Kepuasan Layanan Perguruan Tinggi

1. Angka Kepuasan Mahasiswa

- (1) Pada 2022, kepuasan mahasiswa atas keadilan layanan Fakultas, yakni layanan yang adil, non diskriminatif, dan toleran mencapai skor 3,4 (skala 0-4). Angka kepuasan ini naik dari tahun 2021 yang semula 3,3. Hal ini menunjukkan bahwa layanan yang adil, non diskriminatif, dan toleran telah diberikan lebih dari cukup.
- (2) Pada 2022, kepuasan mahasiswa atas layanan kemahasiswaan bidang penalaran mencapai skor 3,4. Angka kepuasan ini naik dari tahun 2021 yang semula 3,1. Hal ini menunjukkan bahwa layanan bidang penalaran telah diberikan lebih dari cukup.
- (3) Pada 2022, kepuasan mahasiswa atas layanan kemahasiswaan bidang minat dan bakat mencapai skor 3,3. Angka kepuasan ini naik dari tahun 2021 yang semula 3,1. Hal ini menunjukkan bahwa layanan bidang minat dan bakat telah diberikan lebih dari cukup.

- (4) Pada 2022, kepuasan mahasiswa atas layanan bimbingan karier (penyiapan untuk memperoleh pekerjaan dan penyaluran lulusan ke tempat kerja) mencapai skor 3,2. Angka kepuasan ini naik dari tahun 2021 yang semula 3,1. Meskipun terjadi kenaikan angka kepuasan dibanding tahun lalu, angka kepuasan mahasiswa pada layanan bimbingan karier ini merupakan angka paling rendah di antara semua layanan. Oleh karena itu fakultas harus lebih meningkatkan layanan ini, di mana tuntutan masyarakat terhadap pendidikan tinggi saat ini adalah relevansi dan peluang kerja yang tinggi atas lulusannya.
- (5) Pada 2022, kepuasan mahasiswa atas layanan bimbingan kewirausahaan mencapai skor 3,2. Angka kepuasan ini naik dari tahun 2021 yang semula 3,1. Meskipun terjadi kenaikan angka kepuasan dibanding tahun lalu, angka kepuasan mahasiswa pada layanan bimbingan kewirausahaan ini merupakan angka paling rendah di antara semua layanan. Oleh karena itu fakultas harus lebih meningkatkan layanan ini, di mana tuntutan masyarakat terhadap pendidikan tinggi saat ini adalah relevansi dan peluang kerja yang tinggi atas lulusannya. Hal ini dapat diantisipasi dengan penyiapan kemampuan kewirausahaan.
- (6) Pada 2022, kepuasan mahasiswa atas layanan bimbingan dan konseling mencapai skor 3,3. Angka kepuasan ini naik dari tahun 2021 yang semula 3,1. Hal ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan dan konseling telah diberikan lebih dari cukup.
- (7) Pada 2022, kepuasan mahasiswa atas layanan beasiswa mencapai skor 3,2. Angka kepuasan ini naik dari tahun 2021 yang semula 3,1. Meskipun terjadi kenaikan angka kepuasan dibanding tahun lalu, angka kepuasan mahasiswa pada layanan beasiswa ini merupakan angka paling rendah di antara semua layanan. Oleh karena itu fakultas harus lebih meningkatkan layanan ini, di mana tuntutan masyarakat terhadap pendidikan tinggi saat ini adalah tersedianya jaminan bantuan pembiayaan bagi mahasiswa.
- (8) Pada 2022, kepuasan mahasiswa atas layanan kesehatan mencapai skor 3,2. Angka kepuasan ini naik dari tahun 2021 yang semula 3,0. Meskipun terjadi

kenaikan angka kepuasan dibanding tahun lalu, angka kepuasan mahasiswa pada layanan kesehatan ini merupakan angka paling rendah di antara semua layanan. Oleh karena itu fakultas harus lebih meningkatkan layanan ini, di mana tuntutan masyarakat terhadap pendidikan tinggi saat ini adalah tersedianya layanan kesehatan yang memadai di tingkat fakultas dan universitas. Hal ini meliputi ketersediaan ruang UKS, obat-obatan, dan tenaga kesehatan. Khusus pada konteks pandemi Covid-19, Fakultas juga harus senantiasa menyediakan perlengkapan yang mendukung protokol kesehatan.

- (9) Pada 2022, kepuasan mahasiswa atas layanan perpustakaan mencapai skor 3,4. Angka kepuasan ini naik dari tahun 2021 yang semula 3,2. Hal ini menunjukkan bahwa layanan perpustakaan telah diberikan lebih dari cukup.
- (10) Pada 2022, kepuasan mahasiswa atas kemudahan layanan keuangan (pembayaran UKT, pengurusan beasiswa, dispensasi pembayaran) mencapai skor 3,4. Angka kepuasan ini naik dari tahun 2021 yang semula 3,1. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan layanan keuangan telah diberikan lebih dari cukup.
- (11) Pada 2022, kepuasan mahasiswa atas ketersediaan, kepemilikan, kemutakhiran, dan kesiapgunaan fasilitas dan peralatan untuk kegiatan pembelajaran mencapai skor 3,4. Angka kepuasan ini naik dari tahun 2021 yang semula 3,2. Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan, kepemilikan, kemutakhiran, dan kesiapgunaan fasilitas dan peralatan untuk kegiatan pembelajaran telah diberikan lebih dari cukup.
- (12) Pada 2022, kepuasan mahasiswa atas kemudahan untuk memanfaatkan prasarana untuk kegiatan pembelajaran mencapai skor 3,4. Angka kepuasan ini naik dari tahun 2021 yang semula 3,2. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan untuk memanfaatkan prasarana untuk kegiatan pembelajaran telah diberikan lebih dari cukup.
- (13) Pada 2022, kepuasan mahasiswa atas ketersediaan dan kemudahan akses prasarana untuk orang berkebutuhan khusus (difable) mencapai skor 3,3. Angka kepuasan ini naik dari tahun 2021 yang semula 3,1. Hal ini menunjukkan bahwa

ketersediaan dan kemudahan akses prasarana untuk orang berkebutuhan khusus (difable) telah diberikan lebih dari cukup.

- (14) Pada 2022, kepuasan mahasiswa atas kecukupan prasarana TIK (komputer, bandwidth, jaringan, kapasitas penyimpan data) mencapai skor 3,4. Angka kepuasan ini naik dari tahun 2021 yang semula 3,3. Hal ini menunjukkan bahwa kecukupan prasarana TIK (komputer, bandwidth, jaringan, kapasitas penyimpan data) telah diberikan lebih dari cukup.
- (15) Pada 2022, kepuasan mahasiswa atas aksesibilitas sistem informasi (kecukupan, kemudahan penggunaan sistem informasi: siacad, besmart, presensi, dll) mencapai skor 3,4. Angka kepuasan ini naik dari tahun 2021 yang semula 3,3. Hal ini menunjukkan bahwa aksesibilitas sistem informasi (kecukupan, kemudahan penggunaan sistem informasi: siacad, besmart, presensi, dll) telah diberikan lebih dari cukup.
- (16) Pada 2022, kepuasan mahasiswa atas kesesuaian pembelajaran dengan karakteristik mata kuliah mencapai skor 3,4. Angka kepuasan ini naik dari tahun 2021 yang semula 3,3. Hal ini menunjukkan bahwa kesesuaian pembelajaran dengan karakteristik mata kuliah telah diberikan lebih dari cukup.
- (17) Pada 2022, kepuasan mahasiswa atas kesesuaian penilaian dengan pembelajaran mencapai skor 3,4. Angka kepuasan ini naik dari tahun 2021 yang semula 3,3. Hal ini menunjukkan bahwa kesesuaian penilaian dengan pembelajaran telah diberikan lebih dari cukup.
- (18) Pada 2022, kepuasan mahasiswa atas keandalan dosen dalam melayani mahasiswa mencapai skor 3,4. Angka kepuasan ini naik dari tahun 2021 yang semula 3,3. Hal ini menunjukkan bahwa keandalan dosen dalam melayani mahasiswa telah diberikan lebih dari cukup.
- (19) Pada 2022, kepuasan mahasiswa atas keandalan tenaga kependidikan dalam melayani mahasiswa mencapai skor 3,4. Angka kepuasan ini naik dari tahun 2021 yang semula 3,3. Hal ini menunjukkan bahwa keandalan tenaga kependidikan dalam melayani mahasiswa telah diberikan lebih dari cukup.

- (20) Pada 2022, kepuasan mahasiswa atas keandalan pengelola fakultas/prodi dalam melayani mahasiswa mencapai skor 3,4. Angka kepuasan ini naik dari tahun 2021 yang semula 3,3. Hal ini menunjukkan bahwa keandalan pengelola fakultas/prodi dalam melayani mahasiswa telah diberikan lebih dari cukup.
- (21) Pada 2022, kepuasan mahasiswa kecepatan dosen dalam melayani mahasiswa mencapai skor 3,3. Angka kepuasan ini naik dari tahun 2021 yang semula 3,2. Hal ini menunjukkan bahwa kecepatan dosen dalam melayani mahasiswa telah diberikan lebih dari cukup.
- (22) Pada 2022, kepuasan mahasiswa kecepatan tenaga kependidikan dalam melayani mahasiswa mencapai skor 3,4. Angka kepuasan ini naik dari tahun 2021 yang semula 3,2. Hal ini menunjukkan bahwa kecepatan tenaga kependidikan dalam melayani mahasiswa telah diberikan lebih dari cukup.
- (23) Pada 2022, kepuasan mahasiswa kecepatan pengelola fakultas/prodi dalam melayani mahasiswa mencapai skor 3,3. Angka kepuasan ini naik dari tahun 2021 yang semula 3,2. Hal ini menunjukkan bahwa kecepatan tenaga kependidikan dalam melayani mahasiswa telah diberikan lebih dari cukup.
- (24) Pada 2022, kepuasan mahasiswa ketepatan dosen dalam melayani mahasiswa sesuai dengan peraturan mencapai skor 3,4. Angka kepuasan ini naik dari tahun 2021 yang semula 3,3. Hal ini menunjukkan bahwa ketepatan dosen dalam melayani mahasiswa sesuai dengan peraturan telah diberikan lebih dari cukup.
- (25) Pada 2022, kepuasan mahasiswa ketepatan tenaga kependidikan dalam melayani mahasiswa sesuai dengan peraturan mencapai skor 3,4. Angka kepuasan ini naik dari tahun 2021 yang semula 3,3. Hal ini menunjukkan bahwa ketepatan tenaga kependidikan dalam melayani mahasiswa sesuai dengan peraturan telah diberikan lebih dari cukup.
- (26) Pada 2022, kepuasan mahasiswa ketepatan pengelola dalam melayani mahasiswa sesuai dengan peraturan mencapai skor 3,4. Angka kepuasan ini naik dari tahun 2021 yang semula 3,3. Hal ini menunjukkan bahwa ketepatan pengelola dalam melayani mahasiswa sesuai dengan peraturan telah diberikan lebih dari cukup.

- (27) Pada 2022, kepuasan mahasiswa kepedulian dosen untuk memberi perhatian kepada mahasiswa mencapai skor 3,4. Angka kepuasan ini naik dari tahun 2021 yang semula 3,3. Hal ini menunjukkan bahwa kepedulian dosen untuk memberi perhatian kepada mahasiswa telah diberikan lebih dari cukup.
- (28) Pada 2022, kepuasan mahasiswa kepedulian tenaga kependidikan untuk memberi perhatian kepada mahasiswa mencapai skor 3,4. Angka kepuasan ini naik dari tahun 2021 yang semula 3,2. Hal ini menunjukkan bahwa kepedulian tenaga kependidikan untuk memberi perhatian kepada mahasiswa telah diberikan lebih dari cukup.
- (29) Pada 2022, kepuasan mahasiswa kepedulian pengelola untuk memberi perhatian kepada mahasiswa mencapai skor 3,3. Angka kepuasan ini naik dari tahun 2021 yang semula 3,2. Hal ini menunjukkan bahwa kepedulian pengelola untuk memberi perhatian kepada mahasiswa telah diberikan lebih dari cukup.

Adapun angka kepuasan berdasarkan mahasiswa dari tiap-tiap program studi ditampilkan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi Kepuasan Mahasiswa FIP UNY

No	Instrumen	Rerata FIP		Rerata Per Prodi Tahun 2022																			
		2021	2022	S1 MP	S2 MP	S3 MP	S1 BK	S2 BK	S3 BK	S1 PGSD	S2 DIK DAS	S3 DIK DAS	S1 TP	S2 TP	S1 PLB	S2 PLB	S1 PLS	S2 PLS	S1 KP	S1 PSIKOLOGI	S2 PSIKOLOGI	S1 PG-PAUD	S2 PAUD
				(n= 72)	(n= 149)		(n= 63)	(n= 82)		(n= 212)	(n= 123)	(n= 50)	(n= 88)	(n= 56)	(n= 111)		(n= 31)	(n= 89)		(n= 30)	(n= 45)		(n= 74)
1	Keadilan layanan Fakultas/Pascasarjana pada Dosen/ Tendik/ Mahasiswa (layanan yang adil, non diskriminatif, dan toleran)	3,3	3,4	3,3	3,4	3,7	3,4	3,4	3,0	3,3	3,7	3,7	3,2	3,6	3,2	3,4	3,4	3,4	3,5	3,3	3,3	3,1	3,6
2	Layanan bidang penalaran	3,1	3,4	3,2	3,4	3,6	3,3	3,4	4,0	3,3	3,4	3,6	3,2	3,4	3,2	3,3	3,3	3,1	3,4	3,2	3,1	3,1	3,5
3	Layanan bidang minat dan bakat	3,1	3,3	3,3	3,3	3,6	3,3	3,3	3,0	3,3	3,5	3,5	3,2	3,4	3,2	3,1	3,4	3,0	3,4	3,2	3,2	3,2	3,4
4	Layanan bimbingan karier (penyiapan untuk memperoleh pekerjaan dan penyaluran lulusan ke tempat kerja)	3,0	3,2	3,1	3,3	3,5	3,2	3,3	3,0	3,2	3,4	3,5	3,2	3,3	3,0	3,2	3,3	3,0	3,3	3,1	3,2	3,1	3,3
5	Layanan bimbingan kewirausahaan	3,1	3,2	3,1	3,2	3,4	3,2	3,1	3,0	3,2	3,3	3,4	3,1	3,3	3,1	3,1	3,3	2,9	3,5	3,2	3,1	3,1	3,3
6	Layanan bimbingan dan konseling	3,1	3,3	3,2	3,3	3,4	3,4	3,5	3,0	3,2	3,4	3,5	3,2	3,3	3,2	3,2	3,3	3,0	3,3	3,2	3,1	3,1	3,4
7	Layanan beasiswa	3,1	3,2	3,0	3,2	3,4	3,1	3,1	3,0	3,2	3,4	3,5	3,2	3,5	3,0	3,1	3,3	3,1	3,3	3,1	3,0	3,0	3,2
8	Layanan kesehatan	3,0	3,2	3,1	3,2	3,4	3,1	3,2	3,0	3,2	3,3	3,4	3,2	3,3	3,1	3,2	3,3	3,0	3,3	3,3	3,1	3,0	3,3
9	Layanan perpustakaan	3,2	3,4	3,4	3,4	3,6	3,4	3,4	3,0	3,4	3,5	3,6	3,3	3,5	3,4	3,5	3,5	3,3	3,3	3,4	3,3	3,2	3,6

No	Instrumen	Rerata FIP		Rerata Per Prodi Tahun 2022																			
		2021	2022	S1 MP (n= 72)	S2 MP (n= 149)	S3 MP (n= 51)	S1 BK (n= 63)	S2 BK (n= 82)	S3 BK (n= 1)	S1 PGS D (n= 212)	S2 DIK DAS (n= 123)	S3 DIK DAS (n= 50)	S1 TP (n= 88)	S2 TP (n= 56)	S1 PLB (n= 111)	S2 PLB (n= 31)	S1 PLS (n= 89)	S2 PLS (n= 30)	S1 KP (n= 45)	S1 PSIK OLO GI (n= 74)	S2 PSIK OLO GI (n= 39)	S1 PG- PAUD (n= 60)	S2 PAU D (n= 84)
		10	Kemudahan layanan keuangan (pembayaran UKT, pengurusan beasiswa, dispensasi pembayaran)	3,1	3,4	3,2	3,5	3,6	4,2	3,4	3,0	3,2	3,5	3,7	3,2	3,5	3,1	3,4	3,3	3,3	3,3	3,3	3,2
11	Ketersediaan, kepemilikan, kemutakhiran, dan kesiapgunaan fasilitas dan peralatan untuk kegiatan pembelajaran	3,2	3,4	3,3	3,3	3,6	4,2	3,3	3,0	3,2	3,5	3,6	3,2	3,5	3,2	3,3	3,3	3,3	3,3	3,2	3,3	3,2	3,5
12	Kemudahan untuk memanfaatkan prasarana untuk kegiatan pembelajaran	3,2	3,4	3,4	3,4	3,6	3,3	3,4	3,0	3,2	3,6	3,7	3,2	3,5	3,2	3,3	3,4	3,2	3,4	3,2	3,3	3,3	3,5
13	Ketersediaan dan kemudahan akses prasarana untuk orang berkebutuhan khusus (difable)	3,1	3,3	3,2	3,4	3,4	3,2	3,3	3,0	3,2	3,5	3,6	3,2	3,5	3,0	3,1	3,4	3,1	3,3	3,3	3,2	3,1	3,4
14	Kecukupan prasarana TIK (komputer, bandwith, jaringan, kapasitas penyimpan data)	3,2	3,3	3,2	3,4	3,6	3,3	3,4	3,0	3,3	3,6	3,6	3,2	3,4	3,2	3,1	3,3	3,3	3,3	3,2	3,3	3,1	3,5
15	Aksesibilitas sistim informasi (kecukupan, kemudahan penggunaan sistim informasi: siakad, besmart, presensi, dll)	3,3	3,4	3,3	3,5	3,7	3,3	3,5	4,0	3,4	3,5	3,7	3,3	3,5	3,2	3,4	3,4	3,2	3,5	3,4	3,3	3,2	3,5

No	Instrumen	Rerata FIP		Rerata Per Prodi Tahun 2022																			
		2021	2022	S1 MP	S2 MP	S3 MP	S1 BK	S2 BK	S3 BK	S1 PGSD	S2 DIK DAS	S3 DIK DAS	S1 TP	S2 TP	S1 PLB	S2 PLB	S1 PLS	S2 PLS	S1 KP	S1 PSIKOLOGI	S2 PSIKOLOGI	S1 PG-PAUD	S2 PAUD
				(n= 72)	(n= 149)	(n= 51)	(n= 63)	(n= 82)	(n= 1)	(n= 212)	(n= 123)	(n= 50)	(n= 88)	(n= 56)	(n= 111)	(n= 31)	(n= 89)	(n= 30)	(n= 45)	(n= 74)	(n= 39)	(n= 60)	(n= 84)
16	Kesesuaian pembelajaran dengan karakteristik mata kuliah	3,3	3,4	3,3	3,5	3,7	3,4	3,5	3,0	3,4	3,6	3,7	3,4	3,6	3,3	3,4	3,5	3,3	3,4	3,3	3,3	3,2	3,6
17	Kesesuaian penilaian dengan pembelajaran	3,3	3,4	3,3	3,4	3,7	3,3	3,4	3,0	3,4	3,5	3,6	3,3	3,5	3,2	3,3	3,4	3,2	3,4	3,2	3,4	3,3	3,6
18	Keandalan dosen dalam melayani mahasiswa	3,3	3,4	3,3	3,5	3,7	3,4	3,5	3,0	3,4	3,6	3,7	3,3	3,6	3,2	3,4	3,4	3,3	3,4	3,3	3,4	3,2	3,6
19	Keandalan tenaga kependidikan dalam melayani mahasiswa	3,3	3,4	3,3	3,5	3,6	3,3	3,5	4,0	3,4	3,6	3,5	3,3	3,5	3,2	3,4	3,4	3,3	3,4	3,3	3,4	3,2	3,6
20	Keandalan pengelola fakultas/prodi dalam melayani mahasiswa	3,3	3,4	3,2	3,4	3,6	3,4	3,4	3,0	3,3	3,5	3,7	3,3	3,5	3,2	3,4	3,4	3,3	3,4	3,2	3,4	3,2	3,6
21	Kecepatan dosen dalam melayani mahasiswa	3,2	3,3	3,1	3,5	3,7	3,2	3,4	3,0	3,3	3,5	3,7	3,2	3,5	3,1	3,4	3,4	3,3	3,3	3,2	3,4	3,2	3,5
22	Kecepatan tenaga kependidikan dalam melayani mahasiswa	3,2	3,4	3,2	3,4	3,6	3,3	3,4	4,0	3,3	3,5	3,6	3,3	3,4	3,3	3,4	3,4	3,3	3,4	3,2	3,4	3,2	3,6
23	Kecepatan pengelola fakultas/prodi dalam melayani mahasiswa	3,2	3,3	3,2	3,4	3,6	3,2	3,4	3,0	3,3	3,5	3,6	3,3	3,5	3,2	3,4	3,4	3,3	3,4	3,2	3,4	3,2	3,5
24	Ketepatan dosen dalam melayani mahasiswa sesuai dengan peraturan	3,3	3,4	3,3	3,5	3,6	3,3	3,5	3,0	3,4	3,6	3,7	3,2	3,5	3,2	3,5	3,4	3,3	3,5	3,3	3,4	3,3	3,6
25	Ketepatan tenaga kependidikan dalam melayani mahasiswa	3,3	3,4	3,3	3,5	3,6	3,4	3,5	3,0	3,3	3,5	3,6	3,2	3,5	3,3	3,5	3,4	3,2	3,4	3,3	3,3	3,3	3,5

No	Instrumen	Rerata FIP		Rerata Per Prodi Tahun 2022																				
		2021	2022	S1 MP (n= 72)	S2 MP (n= 149)	S3 MP (n= 51)	S1 BK (n= 63)	S2 BK (n= 82)	S3 BK (n= 1)	S1 PGS D (n= 212)	S2 DIK DAS (n= 123)	S3 DIK DAS (n= 50)	S1 TP (n= 88)	S2 TP (n= 56)	S1 PLB (n= 111)	S2 PLB (n= 31)	S1 PLS (n= 89)	S2 PLS (n= 30)	S1 KP (n= 45)	S1 PSIK OLO GI (n= 74)	S2 PSIK OLO GI (n= 39)	S1 PG- PAUD (n= 60)	S2 PAU D (n= 84)	
	sesuai dengan peraturan																							
26	Ketepatan pengelola dalam melayani mahasiswa sesuai dengan peraturan	3,3	3,4	3,2	3,5	3,6	3,4	3,4	3,0	3,3	3,6	3,6	3,3	3,5	3,2	3,4	3,4	3,2	3,4	3,2	3,3	3,2	3,5	
27	Kepedulian dosen untuk memberi perhatian kepada mahasiswa	3,3	3,4	3,2	3,5	3,7	3,4	3,5	3,0	3,4	3,6	3,7	3,3	3,5	3,3	3,4	3,4	3,4	3,4	3,2	3,4	3,2	3,5	
28	Kepedulian tenaga kependidikan untuk memberi perhatian kepada mahasiswa	3,2	3,4	3,2	3,5	3,6	3,3	3,5	3,0	3,4	3,6	3,6	3,3	3,5	3,3	3,4	3,4	3,3	3,4	3,2	3,3	3,2	3,5	
29	Kepedulian pengelola untuk memberi perhatian kepada mahasiswa	3,2	3,3	3,2	3,4	3,6	3,4	3,4	3,0	3,3	3,5	3,7	3,3	3,4	3,3	3,3	3,4	3,3	3,3	3,2	3,3	3,1	3,5	
	Rerata	3,2	3,3	3,2	3,4	3,6	3,4	3,4	3,1	3,3	3,5	3,6	3,2	3,5	3,2	3,3	3,4	3,2	3,4	3,2	3,3	3,2	3,5	

2. Catatan Saran dan Aspirasi Mahasiswa

Berikut ini merupakan intisari catatan saran dan aspirasi mahasiswa yang diperoleh dari survey kepuasan mahasiswa atas layanan yang diterimanya.

a. Apresiasi Mahasiswa

Mahasiswa menyampaikan aspirasi bahwa pelayanan di kampus untuk lebih ditingkatkan lagi di semua bidang, lebih profesional, lebih adil, lebih baik lagi. Harapan pelayanan agar semakin lebih baik lagi secara khusus di antaranya:

- mempermudah lulus bagi mahasiswa akhir;
- pengelolaan kepengurusan terkait dengan surat menyurat melalui SIAGEN;
- selalu memberikan fasilitas yang di perlukan mahasiswa dan memberikan pelayanan yang baik kepada semua mahasiswa dengan adil;
- semoga UNY semakin maju dalam segala bidang baik prestasi akademik maupun non akademik; mempertahankan kualitas kinerja dan fasilitasi pelayanan-pelayanan kepada mahasiswa dapat menunjang kesuksesan UNY sebagai Universitas Unggulan dan bidang pendidikan

Adapun perasaan dan saran mahasiswa yang disampaikan di antaranya:

- bangga menjadi mahasiswa UNY;
- semoga pengelola pendidikan lebih humanis dalam memberitahu pengumuman yang tidak mendadak dikarenakan kelas RPL banyak yang sudah tua-tua;
- untuk penggunaan fasilitas pembelajaran di kelas seperti proyektor mohon untuk dipermudah atau diberikan pelatihan mengenai cara penggunaan proyektor sehingga perkuliahan dalam dilaksanakan tepat waktu.
- mohon dibuatkan grup WA besar prodi S2 yang berisi mahasiswa maupun alumni agar bisa saling terkoneksi baik dalam hal silaturahmi berbagi informasi maupun kolaborasi.
- saran agar sistem pembelajaran apakah dapat diserentakkan, misal dalam satu hari, seluruh kuliah online atau offline, jadi tidak per mata kuliah tetapi per hari atau pekan

- permohonan bantuan dan informasi prosedur bagi Mahasiswa Non Reguler S2 MP karena mendapat beasiswa BPI Kemdikbudristek 2022 akan mengajukan permohonan pindah ke kelas Reguler.
- saran masukan bahwa untuk penerimaan tenaga kependidikan agar diperhatikan kemampuan berbahasa Inggrisnya, karena UNY akan menjadi World Class University di tahun 2025. Untuk hal ini, dosen dan tenaga kependidikan harus memiliki kemampuan berbahasa Inggris sehari-hari.

b. Pelayanan Sudah Dirasa Baik

Mahasiswa memberikan pandangan bahwa pelayanan yang diterimanya sudah dirasa baik. Hal-hal tersebut terangkum di antaranya: pelayanan sudah memenuhi, prima, memadai, baik, bagus, mantap, cukup, semakin membaik, luar biasa, meningkat, memuaskan, walau terdapat mahasiswa yang belum menggunakan semua layanan yang tersedia. Terdapat mahasiswa yang merasa hampir semuanya sudah bagus terima kasih, sangat bagus dalam mengembangkan pengetahuan mahasiswa, dan menginginkan agar UNY terus meningkatkan layanan kemahasiswa dalam segala bidang dan agar UNY dapat berkembang lebih pesat.

c. Pelayanan Masih Kurang Baik

Mahasiswa juga menyampaikan kesan atas pelayanan yang dirasa masih kurang baik. Beberapa hal tersebut bersifat spesifik, berkaitan dalam konteks pandemi Covid-19, maupun hal umum lainnya, sebagai berikut:

- Fasilitas-fasilitas pendukung yang dirasa masih kurang baik, seperti:
 - akses bagi pihak-pihak yang berkebutuhan khusus;
 - keseimbangan antara jumlah mahasiswa dengan fasilitas yang disediakan, termasuk kursi di dalam kelas;
 - fasilitas koneksi internet, eduroam perlu ditenahi;
 - pengecekan pada website besmart atau siakad harus rutin diperbaiki
 - AC di ruang kelas
 - di setiap ruang kelas perkuliahan sebaiknya diberikan fasilitas alat kebersihan
 - keringanan UKT

- kekecewaan mahasiswa dengan kebijakan pembatasan penyimpanan gdrive sebagai imbas dari kebijakan google
- untuk lingkungan kampus masih belum terjaga kebersihannya contohnya di toilet umum di daerah taman-taman sekitar kampus
- fasilitas kamar mandi yang kurang menyebar di daerah kampus
- peralatan yang ada di ruang kelas untuk dapat diperhatikan kembali agar saat pembelajaran tidak ada kendala yang menghambat proses belajar
- Fasilitas dan pelayanan di kampus daerah Bantul dan Mandala Krida masih dirasa kurang baik, seperti kurang fasilitas kesehatan, UKS, kantin, perpustakaan, sering putusnya aliran listrik
- Pelayanan dari staf administrasi yang dirasa masih kurang baik, seperti:
 - staf lambat merespon WA sampai berhari-hari, bahkan tidak direspon; admin grup WA prodi tidak segera merespon pertanyaan; Admin lebih bersifat memberi informasi searah; sebaiknya jika pertanyaan mahasiswa diajukan di jam kerja admin segera merespon
 - proses pembuatan surat online masih susah; tingkatkan lagi dalam respon balasan via email akademik ketika mengurus surat menyurat
 - pendistribusian jaket almamater relatif lama;
 - pembuatan KTM yang lama;
 - tanggapan atas keluhan dari mahasiswa melalui akun media sosial agar lebih cepat untuk menanggapi terimakasih
 - keterbukaan masalah layanan sehingga tidak terjadi kesalahpahaman
 - layanan informasi dari kampus kurang informatif saat memberikan informasi besar; diharapkan ada reminder di WA pribadi atau di email mahasiswa
 - perpustakaan dimohon untuk mengupdate buku dan mahasiswa diperbolehkan untuk download jurnal dari perpustakaan digital
 - customer service yang melayani mahasiswa sangat diperlukan kecepatan dan diharapkan selalu siap sedia karena masa pembelajaran online ini mahasiswa sulit jika pengaduan kadang tidak ditanggapi

- layanan bakat minat bimbingan karir kewirausahaan beasiswa dan kesehatan mungkin dapat lebih ditingkatkan dan diinformasikan secara lebih menyeluruh kepada seluruh mahasiswa sarjana dan pascasarjana UNY Karena memang tidak semua mahasiswa mengetahui adanya layanan tersebut
- birokrasi di universitas kurang jelas setiap ada pertanyaan atau keluhan selalu dilempar dari unit satu ke unit lain dan tidak ada staff yang membantu menyelesaikan masalah atau menjelaskan prosedurnya jawabannya; sering kali direspons oleh staf administrasi “kurang tahu”, sedangkan chatbot atau layanan online tidak responsif
- pelayanan akademik dimohon lebih bergerak cepat dalam melayani mahasiswa baru, karena berdasarkan pengalaman mahasiswa yang mengirim WA layanan akademik, baru dua hari kemudian dibalas.
- Kejelasan program perkuliahan yang dirasa masih belum baik, seperti:
 - tugas OSPEK mohon dikurangi;
 - informasi bagi mahasiswa intake genap; mahasiswa bingung bergabung di kelas mana, grup WA dengan kelas mana;
 - peserta MBKM masih tidak diberikan arahan konversi;
 - pelayanan dalam pemberian beasiswa lebih di tingkatkan lagi jumlah kuotanya;
 - pembebasan bersyarat sebaiknya dapat dilakukan pada mahasiswa yang bisa sidang pada bulan Agustus seperti tahun kemarin dengan rentang pengajuan yang longgar, serta pembayaran biaya juga agar terjadwal tetap;
 - dosen menjelaskan materi dengan terlalu cepat sehingga kami tidak sempat mencatat materi Agar kami bisa mencatat dan memahami materi dengan baik kami menyarankan Bapak Ibu untuk menjelaskan materi dengan lebih perlahan
 - beberapa dosen sangat baik dan humanis sedang beberapa dosen lain tampak kesulitan juga menyesuaikan jadwal kuliah online dengan amanah tugasnya di tempat kerja karena kesibukannya beberapa perkuliahan sempat berubah jadwal dan berjalan mandiri

- sebaiknya dosen memberikan referensi judul buku atau ebook untuk menunjang pembelajaran agar mahasiswa tepat sasaran dalam mempelajari suatu hal; jika yang dipelajari terlalu luas, itu memang akan menambah wawasan, namun ini membuat kurang efektif dan efisien.
- dosen seringkali mengganti-ganti jadwal,
- perlu sosialisasi dan pertemuan bagi mahasiswa RPL sehingga mahasiswa RPL tidak ketinggalan informasi, termasuk tentang ProTEFL, pertemuan dengan dosen pembimbing akademik mengenai KRS dan orientasi perkuliahan
- informasi jadwal masuk kuliah untuk lebih diperjelas
- informasi terkait beberapa program khusus non reguler, RPL, rencana program penerimaan mahasiswa melalui jalur RPL dan Kerjasama setiap tahun, termasuk kontak petugasnya.
- penyampaian materi oleh dosen sebaiknya dijelaskan dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan pada setiap pembelajaran berlangsung tidak di bikin tegang ada quiz menarik atau diselipkan game pertanyaan yang unik agar mahasiswa mampu memahami materi tanpa harus tegang dalam setiap mata kuliah
- kepedulian dosen terhadap mahasiswa semestinya tidak diskriminatif berdasarkan aktif atau tidaknya mahasiswa tersebut dalam sebuah organisasi
- dosen lebih tepat waktu dalam memulai kuliah dan konfirmasi jika berhalangan
- pada tingkat prodi masih terlihat jelas apresiasi dosen terhadap siswa yang berprestasi bidang ilmiah lebih direspons daripada yang berprestasi non ilmiah
- semoga kedepannya perubahan jadwal yang mendadak bisa berkurang agar mahasiswa juga memiliki persiapan sebelumnya
- kurang fair dalam hal mahasiswa S2 untuk tetap membayar SPP dengan jumlah yang sama dengan SKS semester akhir yang tinggal 6

SKS Tesis, sementara dosen pembimbing kurang bertanggung jawab tidak hadir setiap sesi bimbingan tanpa kabar.

- pendaftaran ujian-ujian, ujian kelayakan, dan lainnya untuk mahasiswa S3 terlalu lama bisa sampai satu bulan; ironis bahwa mahasiswa di minta segera selesai namun untuk ujian memerlukan waktu tunggu yang lama, perlu diperbaiki; jadwal kelayakan lebih dari 10 hari proses persetujuan setelah mendaftar melalui layanan secara online
- untuk tidak mencampur kelas reguler dan RPL
- bimbingan berjalan dengan baik akan tetapi terkadang feedback sedikit terlambat
- saat pembelajaran full daring, mohon akses fasilitas terutama terkait kemahasiswaan dan keuangan dipermudah akses dan konselingnya via online

HASIL ANALISIS ANGGKET KEPUASAN DOSEN

FIP TAHUN 2022

A. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

1. Lima Pilar Tata Pamong

FIP UNY memenuhi lima pilar: kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab, dan adil. Dasar acuan *good governance* yang terdiri dari lima pilar berdasar pada Statuta Universitas Negeri Yogyakarta (Permenristek Dikti Nomor 35 Tahun 2017), dan Organisasi dan Tatakerja Universitas Negeri Yogyakarta (Permenristek Dikti Nomor 2 Tahun 2019). Perwujudan *good governance*, mencakup 5 pilar yaitu: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan sebagai berikut:

1) Kredibel

Pencerminan dari prinsip kredibilitas dapat dilihat dalam hal pengangkatan pimpinan fakultas FIP UNY yang tertuang pada Statuta UNY (Permenristekdikti No. 35 Tahun 2017). Pengangkatan pimpinan FIP UNY dilaksanakan melalui tahapan penjarangan, penyaringan, pemilihan dan pengangkatan sehingga pimpinan yang terpilih benar-benar kredibel karena memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Prinsip kredibilitas juga tercermin dalam pemilihan Ketua dan Sekretaris Jurusan, Kepala Laboratorium/bengkel/studi tertuang dalam bentuk Peraturan Rektor No. 04 Tahun 2011. Peraturan tersebut menjelaskan bahwa pemilihan seluruh komponen pengurus jurusan dilaksanakan dalam forum rapat jurusan yang melibatkan seluruh dosen jurusan, sehingga pimpinan yang terpilih benar-benar kredibel sebab telah memenuhi persyaratan yang telah di tetapkan, memiliki legitimasi yang kuat dan civitas akademika di FIP UNY. Proses pemilihan pimpinan selalu dilaksanakan secara terbuka dan demokratis.

2) Transparan

Pimpinan FIP UNY melakukan prinsip transparansi yang terlihat pada proses perencanaan anggaran yang dibuat dan disusun secara bersama mulai dari tingkat jurusan hingga fakultas dalam bentuk RKPT. Pelaksanaan evaluasi dan teknis pelaporan pada setiap program kegiatan dapat dipertanggungjawabkan dengan baik secara keuangan dan akademik. Prinsip transparansi juga tercermin

dalam penerimaan mahasiswa baru dilakukan dengan persyaratan, tata cara, jenis seleksi yang telah disediakan, serta hasil seleksi diumumkan secara terbuka melalui laman <http://pmb.uny.ac.id/>. Mahasiswa maupun orang tua/wali dapat mengakses nilai akademik secara online melalui <https://siakad2013.uny.ac.id> Implementasi prinsip transparansi ditunjukkan dengan pemberian dana hibah penelitian dan penelitian kepada masyarakat. Pengumuman, jenis, waktu dan tata cara perolehan hibah diumumkan secara terbuka melalui <https://simppm.lppmp.uny.ac.id>

3) Akuntabel

Prinsip akuntabilitas ditunjukkan dengan perolehan sebagian besar hasil akreditasi program studi yang diselenggarakan oleh FIP UNY dalam kategori unggul. Adapun usaha yang dilakukan antara lain dengan melaksanakan rapat koordinasi perencanaan penyusunan RKPT yang dipergunakan untuk pedoman bersama dalam pelaksanaan program kerja/kegiatan maupun dalam pengelolaan keuangan. Rapat koordinasi fakultas dilaksanakan satu bulan sekali dalam rangka monitoring akuntabilitas program studi. Hasil keputusan rapat koordinasi tingkat fakultas ditindaklanjuti melalui rapat ditingkat program studi. Prinsip akuntabilitas juga tercermin dalam laporan dekan FIP yang disampaikan kepada senat fakultas. Pelaksanaan prinsip akuntabilitas pada pembelajaran dilakukan audit mutu internal (AMI) secara rutin setiap semester melalui <http://audit.uny.ac.id/>

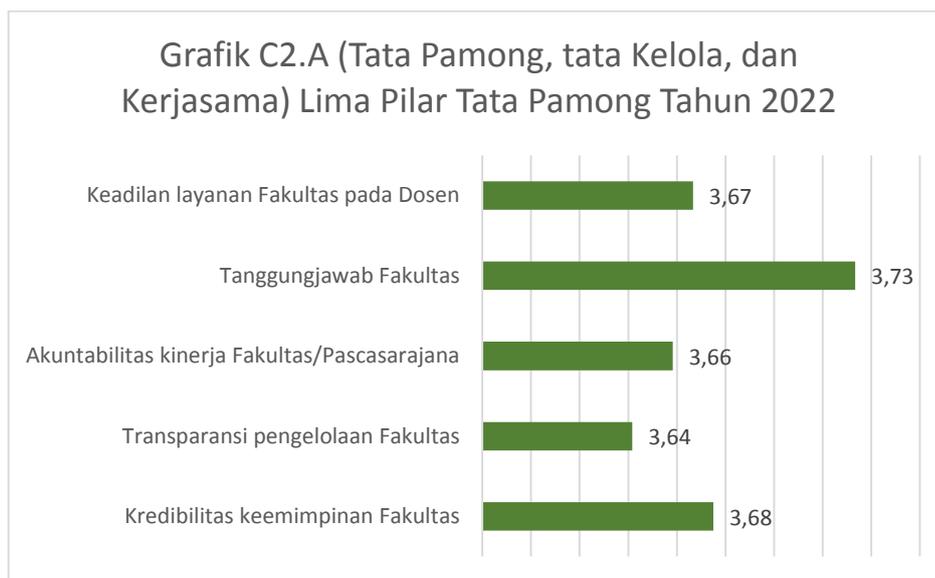
4) Bertanggung Jawab.

Prinsip bertanggung jawab diwujudkan dalam bentuk kepatuhan pimpinan FIP dalam mengikuti seluruh peraturan yang di UNY. Pertanggung jawaban pimpinan FIP didokumentasikan dalam laporan tahunan kepada senat fakultas, audit internal, audit eksternal dan laporan kepada Rektor. Laporan tersebut mencakup kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berfokus pada pengajaran dan penelitian, juga melaksanakan program pengabdian pada masyarakat. Hal ini memberikan dampak positif untuk menjalin hubungan timbal balik dengan masyarakat dan *stake holder* lainnya.

5) Adil

Prinsip keadilan tercermin pada pimpinan FIP memberikan kesamaan hak untuk semua tenaga kependidikan, tenaga akademik dan tenaga administrasi dalam mendapatkan kesempatan untuk mengembembangkan diri dan keadilan dalam menduduki jabatan tertentu sesuai dengan mekanisme yang berlaku yang mengacu pada Statuta UNY (Permenristek Dikti Nomor 35 Tahun 2017). Prinsip keadilan juga tercermin melalui pemberian penghargaan atas prestasi atau kinerja yang telah membawa nama baik program studi atau universitas dan pemberian sanksi atas pelanggaran terhadap etika dalam penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi.

Berikut ini grafik yang menggambarkan hasil kepuasan dosen terhadap lima Pilar Tata Pamong sebagai berikut:



Gambar 1.1. Lima Pilar Tata Pamong Tahun 2022

Berdasarkan gambar grafik 1.1, bahwasanya 5 skor kepuasan dosen terhadap pilar tata pamong pada kriteria sangat baik. Skor yang tertinggi untuk kepuasan dosen pada 5 pilar ini adalah tanggungjawab Fakultas 3,73, kemudian kredibilitas kepemimpinan, disusul keadilan layanan Fakultas, akuntabilitas dan yang terakhir transparansi pengelolaan Fakultas.

2. Kepemimpinan Program Study

Hasil survey kepuasan dosen terhadap kepemimpinan program studi meliputi kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi dan kepemimpinan publik. Secara rinci, ketiga jenis kepemimpinan program studi diuraikan sebagai berikut:

a. Kepemimpinan Operasional Fakultas/Pascasarjana

Kepemimpinan operasional bermakna menjalankan kepemimpinan sesuai dengan rencana kerja. Berdasarkan tabel C2.B, hasil survey dosen menunjukkan bahwa pimpinan di lingkungan Fakultas telah menjalankan rencana kerja sesuai dengan renstra, renop, maupun RKPT dengan skor rata-rata 3,68. Hal ini berarti pimpinan Fakultas sudah melaksanakan rencana kerja dengan mekanisme yang terpadu sesuai dengan rencana program yang sudah disusun diawal tahun. Hasil tersebut diketahui setelah dilakukan evaluasi terhadap program-program yang telah dilaksanakan.

b. Kepemimpinan organisasional Fakultas/Pascasarjana

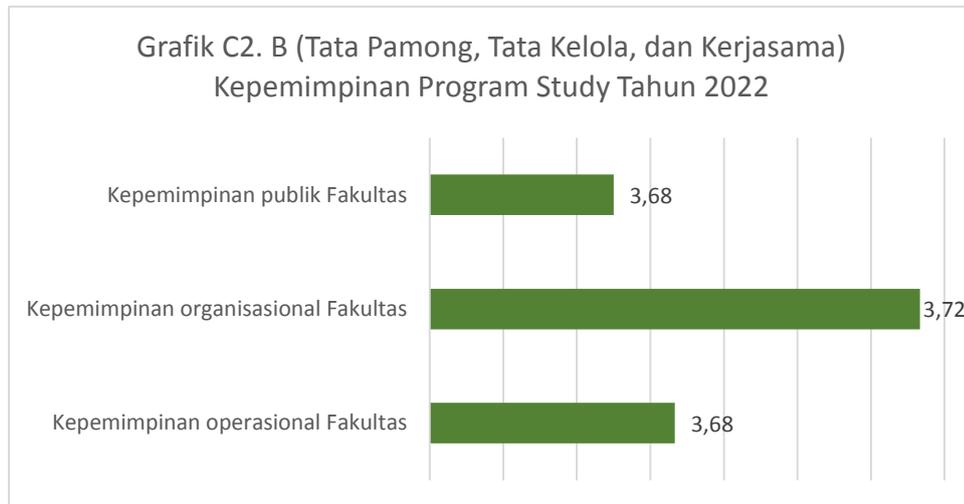
Berdasarkan tabel dan grafik C2.B, survey kepuasan dosen terhadap kepemimpinan organisasional menunjukkan skor rata-rata 3,72. Skor ini merupakan skor yang paling tinggi diantara ketiga jenis kepemimpinan. Skor tersebut menunjukkan bahwa Fakultas telah menjalankan kepemimpinan secara kolaboratif kolegial sesuai struktur organisasi. Hal ini dibuktikan dengan adanya struktur organisasi yang jelas beserta tupoksi masing-masing anggota yang telah dijalankan dengan sangat baik dan bersinergi.

c. Kepemimpinan publik Fakultas/Pascasarjana

Kepemimpinan publik meliputi kepemimpinan dalam kegiatan-kegiatan yang bersifat publik, seperti menjalin kerjasama dengan pihak luar, keterlibatan dalam aktifitas atau organisasi publik baik dalam skala nasional, regional maupun internasional. Survey kepuasan dosen terhadap kepemimpinan publik menunjukkan skor rata-rata 3,68. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan publik Fakultas sangat baik.

Secara umum, survey kepuasan dosen terhadap kepemimpinan program studi pada tahun 2022 menunjukkan hasil yang sangat baik dengan skor total rata-rata 3,69. Meskipun demikian, Fakultas terus melakukan upaya untuk meningkatkan kinerja kepemimpinan dengan perencanaan kerja yang matang,

meningkatkan kolaborasi dan mensinergikan antar anggota pada struktur organisasi, serta menambah peluang kerjasama dan meningkatkan aktivitas publik baik dalam skala nasional, regional dan terutama internasional untuk mendukung Universitas Negeri Yogyakarta menuju World Class University.

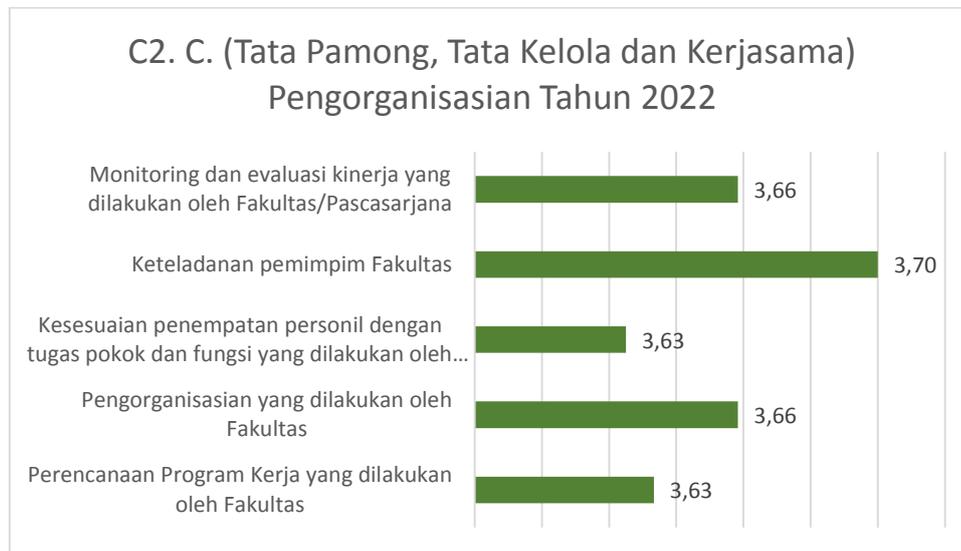


Gambar Grafik 1.2 Kepemimpinan Program study

3. Sistem Pengelolaan Fungsional dan Operasional (Planning, Organizing, Staffing, Leading, dan Controlling)

Hasil survey kepuasan dosen terhadap sistem pengelolaan fungsional dan operasional dapat dilihat pada tabel dan gambar C2.C. Sistem pengelolaan fungsional dan operasional yang dilakukan oleh Fakultas meliputi *Planning, Organizing, Staffing, Leading, dan Controlling*. Berdasarkan tabel C2.C memperlihatkan bahwa Fakultas Ilmu Pendidikan telah melaksanakan sistem pengelolaan fungsional dan operasional dengan baik dilihat dari hasil survey kepuasan dosen dengan skor rata-rata 3,66. Hasil survey kepuasan dosen terhadap implementasi pengelolaan fungsional dan operasional yang dilakukan oleh fakultas dengan skor tertinggi 3,70 berada pada indikator keteladanan pemimpin fakultas dalam menjalankan tugas (*leading*). Terdapat dua indikator dengan skor terendah 3,63 yaitu kesesuaian penempatan personil dengan tugas pokok dan fungsi yang dilakukan oleh fakultas (*staffing*); dan perencanaan program kerja yang dilakukan fakultas (*planning*). Meskipun secara keseluruhan sistem pengelolaan fungsional

dan operasional fakultas sudah dilaksanakan dengan baik dan hasil yang memuaskan berdasarkan survey kepuasan dosen, tetapi perlu ada upaya pengembangan lebih baik lagi khususnya terhadap dua indikator terendah yaitu *staffing* dan *planning*. Dalam pemilihan dan penetapan personil (*staffing*), fakultas memerlukan upaya identifikasi data kompetensi (salah satunya dengan melihat bidang ilmu dan keahlian) semua personil sebelum ditetapkan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi dari OTK Universitas. Selain itu, dibutuhkan pertimbangan akan keseimbangan tugas ataupun beban kerja dari personil dan mengadakan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kompetensi setiap personil. Dalam hal perencanaan (*planning*), fakultas sudah melaksanakan sistem perencanaan dengan mekanisme terpadu dan proses perencanaan yang mana dilaksanakan dalam rapat koordinasi perencanaan tahunan. Fakultas dalam perencanaan program dan kegiatan mempertimbangkan hasil evaluasi program sebelumnya, mengacu pada renstra fakultas, dan juga mempertimbangkan masukan yang membangun dari semua pihak yang berkepentingan di Fakultas dalam rapat koordinasi.



Gambar Grafik 1.3. Pengorganisasian

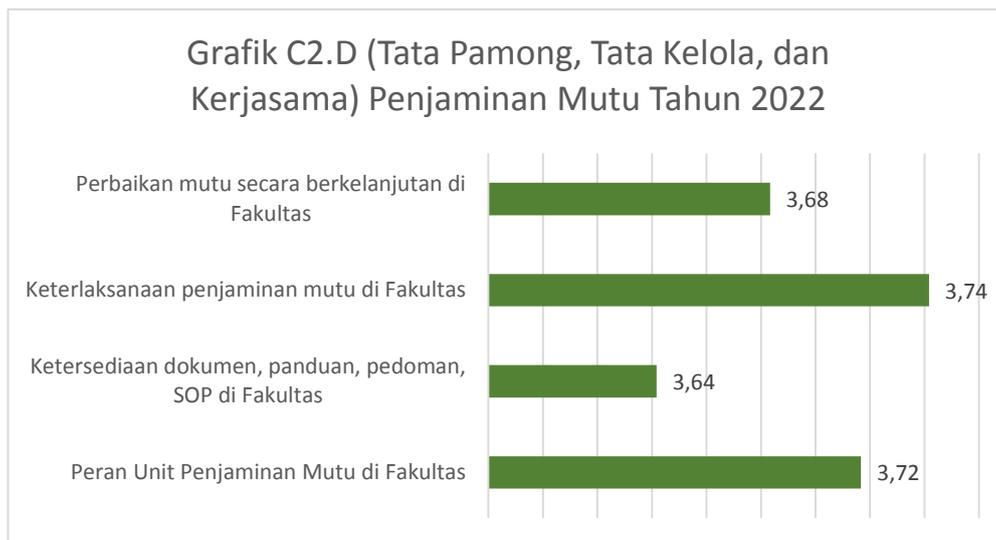
4. Penjamin Mutu

Gambar 1.4, menunjukkan bahwa kepuasan dosen tertinggi terkait tata pamong adalah kepuasan terhadap keterlaksanaan penjaminan perguruan tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa kinerja penjamu dalam memastikan keterlaksanaan

penjaminan mutu menurut dosen sudah sangat baik (3.74), meskipun masih berpeluang untuk meningkat agar sistem tata pamong, tata kelola, dan kerjasama semakin optimal. Penilaian ini memang cukup berdasar karena selama ini penjamu sudah memastikan bahwa proses penjaminan mutu PT berjalan dengan baik dan transparan. Sistem emonev pembelajaran, sistem evaluasi penelitian yang tersistem menjadikan evaluasi semua proses dapat diketahui dengan jelas dan transparan.

Selanjutnya, Dosen juga menilai bahwa peran Penjaminan Mutu di Fakultas juga sudah sangat baik sehingga dinilai sangat memuaskan (3.74). Secara empirik, kinerja penjamu di Fakultas memang cukup jelas dan diketahui perannya oleh dosen. Saat akreditasi, data-data UPPS yang dibutuhkan untuk akreditasi prodi banyak difasilitasi oleh kinerja penjamu Fakultas sehingga dosen prodi merasa sangat terbantu oleh kinerja dan peran Penjamu Fakultas. Selain itu, gugus penjamu di setiap prodi juga secara rutin dan berkesinambungan menginformasikan berbagai masukan dan informasi dari UPPS ke prodi sehingga dapat diakses secara cepat dan ditindaklanjuti secara tepat dan cepat. Dengan demikian, berbagai permasalahan atau kebutuhan prodi terkait penjaminan mutu dapat terfasilitasi dengan baik.

Kinerja penjaminan mutu yang dipandang paling rendah diantara kriteria lain adalah mengenai ketersediaan dokumen, panduan, pedoman, dan SOP, dengan penilaian sebesar 3.64. Meskipun penilaian dosen masih tergolong sangat tinggi, namun dosen tampaknya merasa bahwa ketersediaan dokumen, panduan, pedoman, dan SOP fakultas masih belum seoptimal peran dan keterlaksanaan penjaminan mutu Fakultas. Sebenarnya UPPS sudah menyediakan berbagai dokumen, panduan, pedoman, dan SOP secara tersistem sehingga stakeholder yang membutuhkan termasuk dosen dapat mengunggah dengan cepat data-data yang dibutuhkan. Namun demikian, strategi pemerolehan data-data yang dibutuhkan melalui 23system yang dapat dengan mudah diakses belum diketahui semua dosen. Oleh karena itu, sosialisasi berbagai 23system yang menyediakan dokumen, panduan, pedoman, dan SOP harus dilakukan secara intensif dan berkesinambungan ke stakeholder sehingga dosen mampu memanfaatkan dokumen, panduan, pedoman, dan SOP secara cepat sesuai kebutuhan.



Gambar Grafik 1.4 Penjaminan Mutu

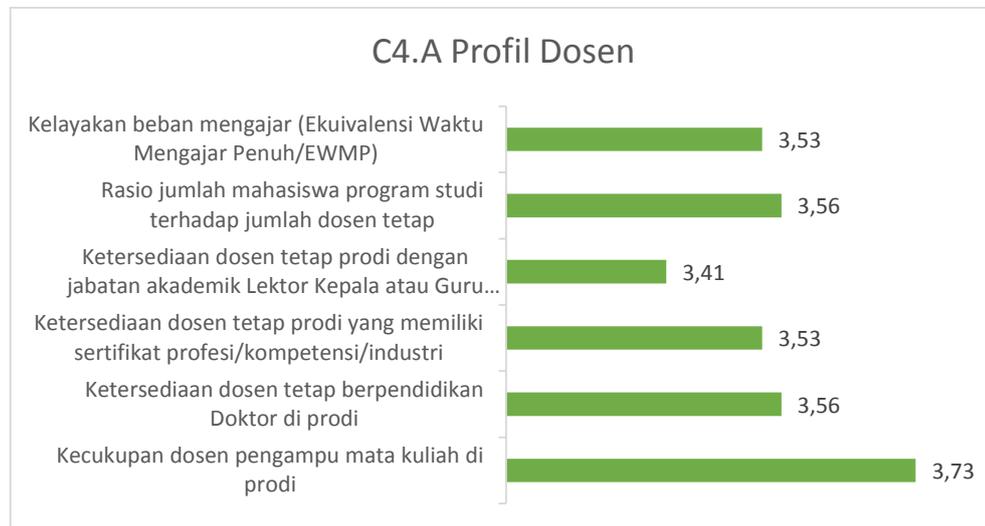
B. Sumber Daya Manusia

1. Profil Dosen

Berdasarkan gambar 2.1, angka kepuasan dosen terkait profil dosen fakultas, paling tinggi berada pada indikator kecukupan dosen pengampu mata kuliah di prodi, hal ini terbukti dari capaian nilai 3.73. Angka kepuasan ini menunjukkan bahwa Fakultas telah lebih dari cukup menyiapkan tenaga pengajar untuk pelayanan kegiatan pendidikan dan pengajaran. Dari Jumlah dosen yang disediakan fakultas, terdapat dosen tetap berpendidikan Doktor di prodi dengan jumlah yang lebih dari cukup dengan perolehan nilai 3.56. Dengan jumlah dosen yang memadai ini, memungkinkan rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah dosen tetap lebih dari cukup, yang mana mendapatkan nilai 3.56. Gambaran kepuasan kepuasan dosen selanjutnya terkait ketersediaan dosen tetap prodi yang memiliki sertifikat profesi/kompetensi/industri dengan perolehan nilai 3.53 dan kelayakan beban mengajar (Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh/ EWMP) dengan nilai 3.53.

Kepuasan dosen tentang profil dosen yang paling rendah terdapat pada indikator ketersediaan dosen tetap prodi dengan jabatan akademik Lektor Kepala atau Guru Besar yang mendapatkan nilai 3.41, meskipun demikian capaian ini masih berada dalam kategori baik. Hasil survey kepuasan profil dosen ini menggambarkan ketersediaan dosen tetap prodi dengan jabatan akademik Lektor Kepala atau Guru Besar sungguh dibutuhkan. Fakultas kiranya perlu

menindaklanjuti dengan berbagai strategi untuk meningkatkan jumlah dosen tetap prodi jabatan akademik Lektor Kepala atau Guru Besar. Strategi yang dapat dipertimbangkan antara lain; dengan program percepatan jabatan akademik Lektor Kepala atau Guru Besar, dan program pelatihan manajemen karier dosen.



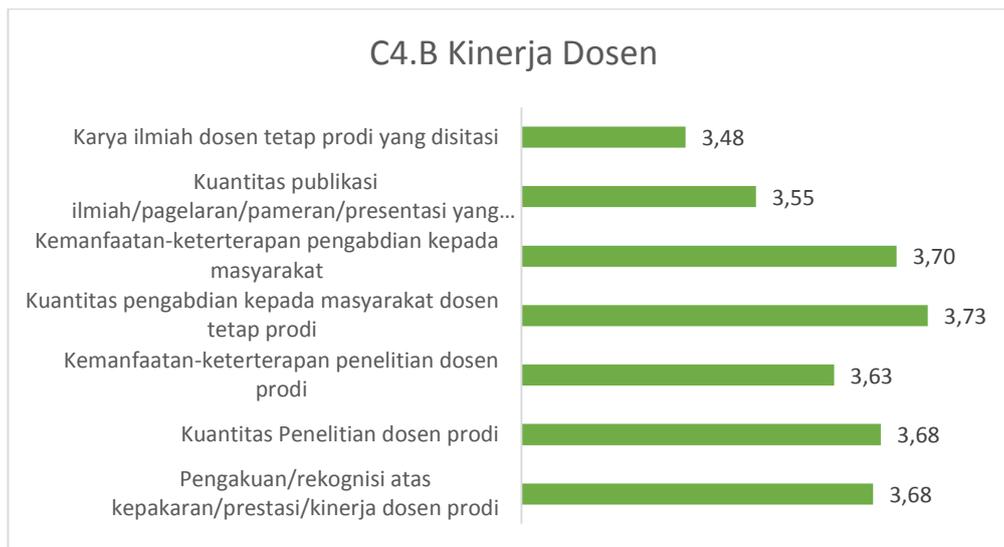
Gambar Grafik 2.1 Profil Dosen

2. Kinerja Dosen

Berdasarkan gambar 2.2 dapat diketahui bahwa tingkat kepuasan dosen terkait kinerja dosen diukur berdasarkan 7 indikator yang telah ditetapkan. Indikator yang mendapatkan nilai tertinggi terdapat pada indikator kuantitas pengabdian kepada masyarakat dosen tetap prodi yakni 3,73 dan indikator kemanfaatan-keterterapan pengabdian kepada masyarakat dosen tetap prodi yakni 3,70. Hal ini memperlihatkan bahwa keberhasilan dosen tetap prodi dalam mendapatkan pendanaan pengabdian kepada masyarakat dan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan baik dan berkesinambungan sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan memberikan manfaat dan dampak positif bagi masyarakat.

Adapun aspek yang perlu diperhatikan yakni pada indikator karya ilmiah dosen tetap prodi yang disitasi yang mendapatkan nilai 3,48. Hasil survey memperlihatkan bahwa nilai yang didapatkan sudah baik namun perlu mendapatkan perhatian agar sitasi karya ilmiah dosen dapat meningkat. Hal-hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan sitasi karya ilmiah dosen diantaranya; berkolaborasi

dengan lembaga lain untuk melakukan publikasi bersama; berkolaborasi dengan peneliti lain untuk saling melakukan sitasi karya; memperkenalkan karya yang telah *publish* kepada kolega dan mahasiswa untuk dapat mereka sitasi; dan konsistensi dalam menulis karya dengan tema yang sama sehingga dapat melakukan *self-citation* terhadap karya yang telah diterbitkan.



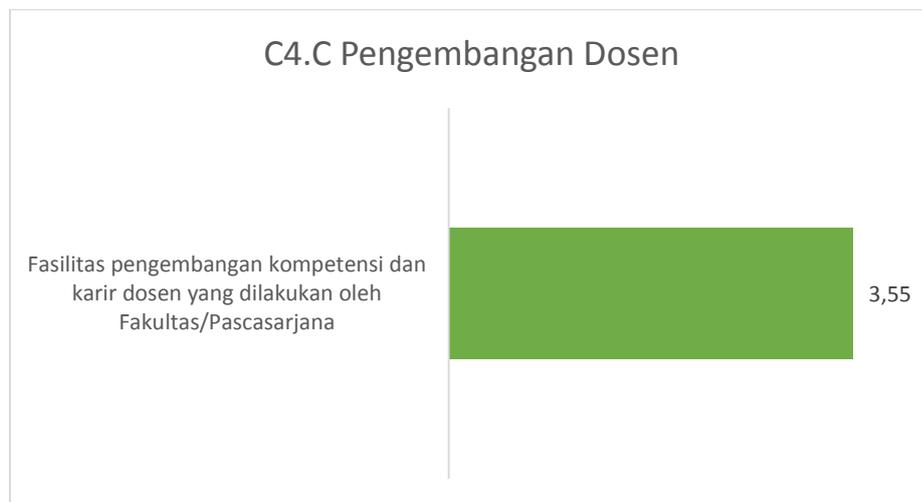
Gambar 2.2 Kinerja Dosen

3. Pengembangan Dosen

Berdasarkan gambar 2.3 memperlihatkan bahwa tingkat kepuasan dosen terhadap fasilitasi pengembangan kompetensi dan karir dosen yang dilakukan oleh Fakultas mendapatkan nilai 3,55. Perolehan nilai ini sudah mengindikasikan bahwa dosen merasa puas dengan program yang dihadirkan oleh fakultas dalam memfasilitasi pengembangan kompetensi dan karir dosen. Dalam memfasilitasi pengembangan kompetensi dosen fakultas telah menghadirkan berbagai kegiatan untuk mengembangkan kemampuan dosennya seperti pelatihan tools untuk analisis data (SmartPLS, Nvivo, SPSS, dan Lisrel) dan *manuscript coaching clinic*. Fakultas juga memberikan kesempatan kepada setiap dosen untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui dana pengembangan DIPA UNY sebagai upaya fakultas dalam mewujudkan misi melaksanakan pelayanan professional berbasis penelitian dan pengabdian untuk masyarakat.

Selain itu, fakultas memiliki program “nolisasi S2” yang digalakkan untuk memacu dosen berkualifikasi S2 untuk segera menempuh studi lanjut. Fakultas menawarkan program khusus S3 bagi dosen UNY untuk melanjutkan studi S3 di UNY dengan memberikan kemudahan bagi dosen seperti proses seleksi masuk dan pembebasan biaya pendaftaran, pemberian bantuan dana penelitian. Fakultas juga mendorong dosen-dosen untuk mengurus jabatan fungsionalnya sebab dengan meningkatnya jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional tertentu maka dapat mendukung berbagai kegiatan akademik dan meningkatkan kualitas Lembaga.

Upaya yang dilakukan fakultas diantaranya memotivasi dosen untuk mengusulkan kenaikan jabatan fungsional melalui pembinaan tri darma perguruan tinggi (bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat), dan mengadakan program percepatan bagi dosen untuk meningkatkan jabatan fungsional yang dikemas dengan memberikan pendampingan kepada dosen dalam membuat karya ilmiah untuk diterbitkan di jurnal SINTA 1, 2 dan scopus.

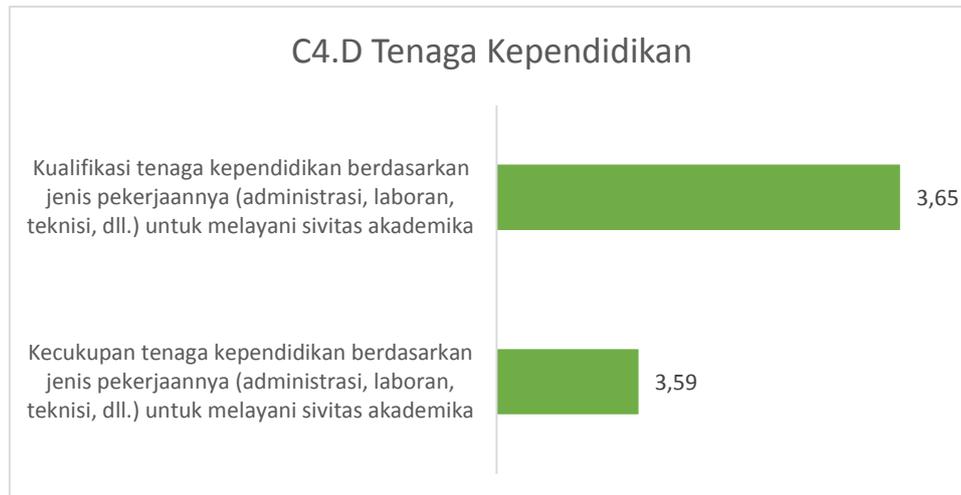


Gambar 2.3 Pengembangan Dosen

4. Tenaga Kependidikan

Hasil survey mengenai tingkat kepuasan dosen terhadap tenaga kependidikan pada gambar 2.4 memperlihatkan bahwa dosen merasa puas dengan keberadaan tenaga kependidikan yang disediakan fakultas. Hal ini didasarkan dari hasil penilaian terhadap kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya yang mendapatkan nilai 3,65 dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis

pekerjaannya yang mendapatkan nilai 3,59. Berdasarkan hasil survey memperlihatkan bahwa tenaga kependidikan di fakultas dapat melayani dosen dengan baik untuk memperlancar kegiatan para dosen. Selain itu, tenaga kependidikan fakultas kualifikasinya telah sesuai dengan pekerjaannya dan jumlahnya telah mencukupi untuk membantu kegiatan para dosen.



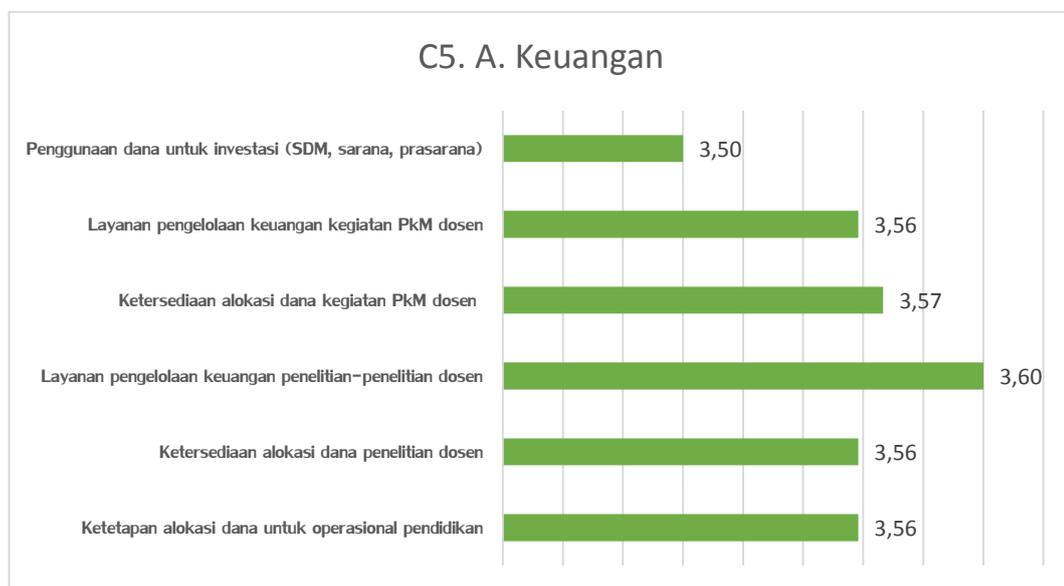
Gambar 2.4 Tenaga Kependidikan

C. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA

1. Keuangan

Berdasarkan gambar 3.1. mengenai aspek keuangan di atas menggambarkan bahwa rata-rata aspek keuangan ditinjau dari enam kriteria menunjukkan rata-rata 3,56 (baik). Perolehan tertinggi dari ke enam aspek di atas adalah pada layanan pengelolaan keuangan penelitian-penelitian dosen yaitu 3,60. Hasil ini menggambarkan bahwa layanan pengelolaan keuangan untuk penelitian dianggap sudah sangat baik. Proses pencairannya sudah cepat dan tidak berbelit-belit. Bagi dosen yang memperoleh dana penelitian langsung dapat mencairkan data 70% dan selebihnya 30% setelah dibuat laporannya. Selanjutnya untuk nilai terendah pada aspek keuangan adalah penggunaan dana untuk investasi (SDM, sarana, prasarana) yaitu 3,50 pada kategori baik. Penggunaan dana untuk investasi baik dari sisi SDM, sarana dan prasarana perlu ditingkatkan. Perlu ada anggaran khusus yang dialokasikan untuk pengembangan SDM baik tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Selain itu juga perlu alokasi pendanaan khusus bagi pengembangan

sarana-prasarana seperti perbaikan gedung yang rusak, penyediaan peralatan laboratorium, perlengkapan ruang kuliah (kursi, meja, papan tulis, LCD, layar, AC, lampu), perlengkapan ruang dosen (meja, kursi, rak) dan lainnya. Selibhnya untuk kriteria yang lain yaitu ketersediaan alokasi dana peneltiian dosen, ketetapan alokasi dana untuk operasional pendidikan, ketersediaan dana kegiatan PkM Dosen dan layanan pengelolaan keuangan kegiatan PkM Dosen pada skor 3,5 (baik). Meskipun demikian, tetap harus ditingkatkan agar layanan keuangan dapat lebih maksimal.



Gambar Grafik 3.1. Keuangan

2. Sarana

Grafik pada Gambar 3.2 menggambarkan kepuasan dosen terhadap layanan fakultas berdasarkan aspek sarana tahun 2022. Kepuasan dosen pada aspek ketersediaan, kepemilikan, kemutakhiran dan kesiapgunaan fasilitas dan peralatan untuk kegiatan penelitian mencapai rata-rata 3,63 (sangat puas). Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan, kepemilikan, kemutakhiran dan kesiapgunaan fasilitas dan peralatan untuk kegiatan penelitian yang dikelola oleh fakultas dan universitas untuk kegiatan penelitian dinyatakan sudah sangat memuaskan dalam membantu kinerja dosen dalam kegiatan penelitian. Fakultas sudah menyediakan sarana untuk menunjang segala kegiatan penelitian dosen agar dapat berjalan lancar

dan profesional. Sarana yang telah disediakan oleh Fakultas untuk menunjang jalannya kegiatan penelitian diantaranya adanya bantuan Dana DIPA penelitian, tersedianya jaringan wifi, tersedianya layanan Online Library mencakup ProQuest, Gale Cengage Learning dan EBSCO, tersedianya jurnal ilmiah (cetak maupun elektronik), serta buku referensi yang tersedia di perpustakaan Fakultas dan Universitas.

Aspek yang masih perlu diperhatikan yakni ketersediaan, kepemilikan, kemutakhiran, dan kesiapgunaan fasilitas dan peralatan untuk kegiatan pembelajaran. Jaringan wifi di setiap ruangan dan gedung perlu ditingkatkan untuk menunjang akses pembelajaran, camera yang tersorot untuk di kelas agar dapat ditingkatkan kembali karena hal tersebut dapat bermanfaat dalam membantu kegiatan perkuliahan daring (pembelajaran secara online), proyektor dan LCD yang tersedia pada setiap ruang kuliah agar dapat di cek kembali supaya semuanya dapat lebih digunakan secara maksimal, ketersediaan kabel HDMI di setiap ruang kuliah perlu ditingkatkan, begitu pula ketersediaan ruang ujian skripsi, ruang sidang/ rapat, peralatan praktik mata kuliah, ketercukupan ruang untuk praktik di laboratorium, scanner, serta berbagai media pembelajaran dan berbagai sarana tambahan lainnya penunjang kegiatan pembelajaran agar lebih dapat diperhatikan dan ditingkatkan.



Gambar Grafik 2.2 Sarana

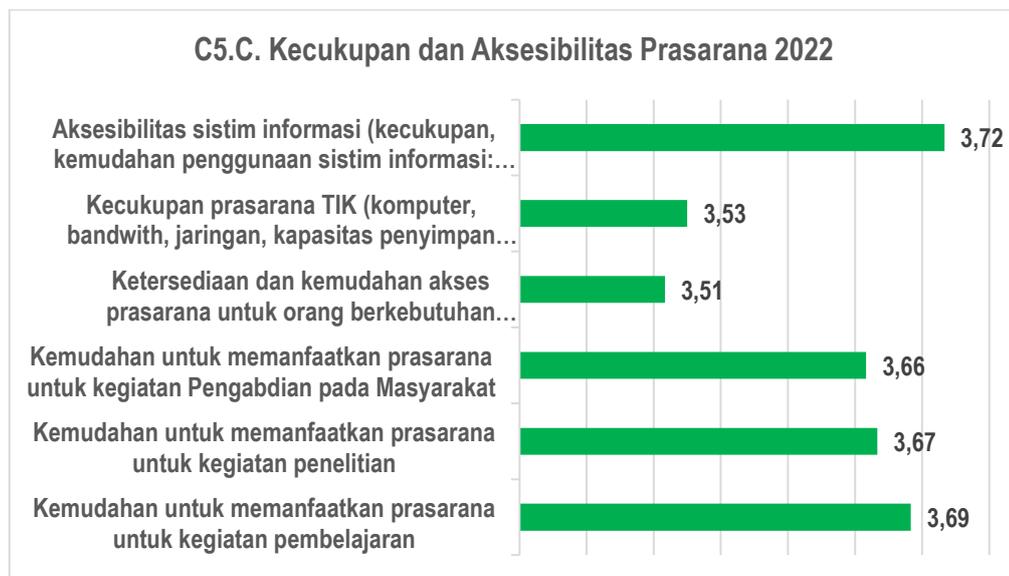
3. Kecukupan dan Aksesibilitas Prasarana

Grafik pada Gambar 3.3 menggambarkan kepuasan dosen terhadap layanan fakultas dari aspek kecukupan dan aksesibilitas prasarana. Kepuasan pada aspek aksesibilitas sistem informasi mencapai rata-rata 3,72 (sangat puas). Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi yang dikelola universitas, seperti siacad (layanan akademik), besmart (*learning management system*), presensi online, dan layanan on line lainnya dinyatakan sangat memuaskan dalam membantu kinerja dosen. Dosen juga menyatakan sangat puas pada kemudahan memanfaatkan prasarana untuk kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kepuasan ini menunjukkan universitas berkomitmen dalam pengelolaan layanan yang memudahkan dosen dalam memanfaatkan prasarana untuk membantu kelancaran tri dharma perguruan tinggi, seperti ruangan-ruangan yang tersedia secara representatif, peralatan yang mendukung, serta kendaraan (mobil dinas) yang bisa diakses dengan mudah oleh dosen untuk pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.

Aspek yang perlu diperhatikan yakni kecukupan prasarana TIK (komputer, bandwidth, jaringan, kapasitas penyimpanan data) dan ketersediaan dan kemudahan akses prasarana untuk orang berkebutuhan khusus (difable). Kecukupan prasarana TIK perlu ditingkatkan dengan pertimbangan perkembangan pemanfaatan TIK untuk keseluruhan kinerja dosen. *Load* pemakaian yang tinggi sering berdampak pada lambatnya kinerja prasarana TIK, seperti mengajar *on line*, mengakses *learning management system*, rapat atau koordinasi dengan model *on line meeting*, dan berbagai kinerja lain yang mengandalkan kinerja TIK.

Selain itu pemerataan akses jaringan internet juga perlu ditingkatkan untuk semua area fakultas. Adapun aspek ketersediaan dan kemudahan akses prasarana untuk orang berkebutuhan khusus (difable) juga perlu menjadi fokus perhatian dalam pengelolaan prasarana di lingkungan Fakultas dan Universitas. Sebagai lembaga pendidikan, Fakultas dan Universitas seharusnya mengikuti prinsip pendidikan inklusif yakni memberikan akses, partisipasi, dan tidak diskriminatif dalam seluruh aspek layanannya, termasuk kecukupan dan aksesibilitas prasarana. Namun demikian, kondisi nyata layanan prasarana belum aksesibel, misalnya:

prasarana fisik seperti laboratorium, perpustakaan, ruang kelas, dan peralatan pembelajaran yang kurang aksesibel dan akomodatif, dan beberapa prasarana yang masih belum aman bagi penyandang kebutuhan khusus, misal: selokan yang terbuka di sekitar Fakultas dan belum adanya *guiding block* akan tidak aman bagi penyandang hambatan penglihatan (beberapa mahasiswa fakultas mengalami hambatan penglihatan).

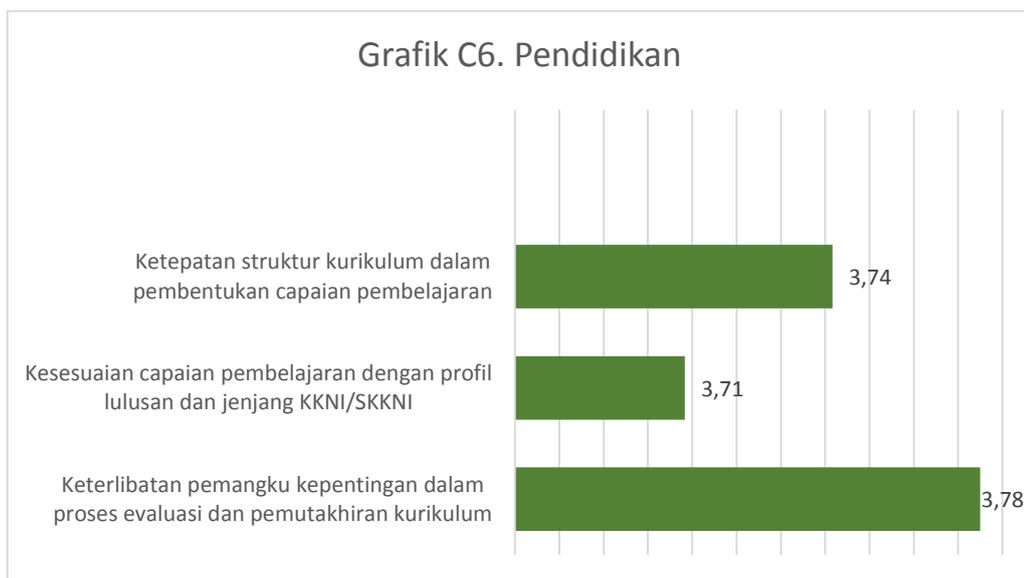


Gambar Grafik 3.3 Kecukupan Prasarana

D. Kurikulum

Pada bagian Pendidikan, rata-rata nilai kepuasan dosen adalah 3,74. Terdapat 3 indikator pada bagian pendidikan ini yaitu : 1) Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum, 2) Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI, dan 3) Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran. Berdasarkan hasil survei, skor terendah diperoleh pada indikator kedua yaitu Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI dengan skor 3,71. Sedangkan skor tertinggi diperoleh pada indikator pertama yaitu keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dengan skor 3,78. Walaupun demikian, ketiga indikator masih termasuk dalam katagori sangat baik.

Pencapaian hasil skor sangat baik tersebut tidak terlepas dari kebijakan-kebijakan yang telah dilakukan UPPS. Hal ini pun sudah tercantum dan diimplementasikan dalam Standar SPMI UNY. Baik UPPS hingga level program studi secara rutin melaksanakan pertemuan dengan alumni, *stackholder* terkait, dan pengguna lulusan. Hal ini bertujuan untuk melihat ketercapaian pembelajaran mahasiswa di dunia kerja maupun untuk melihat kemampuan yang nantinya dibutuhkan di lapangan kerja.

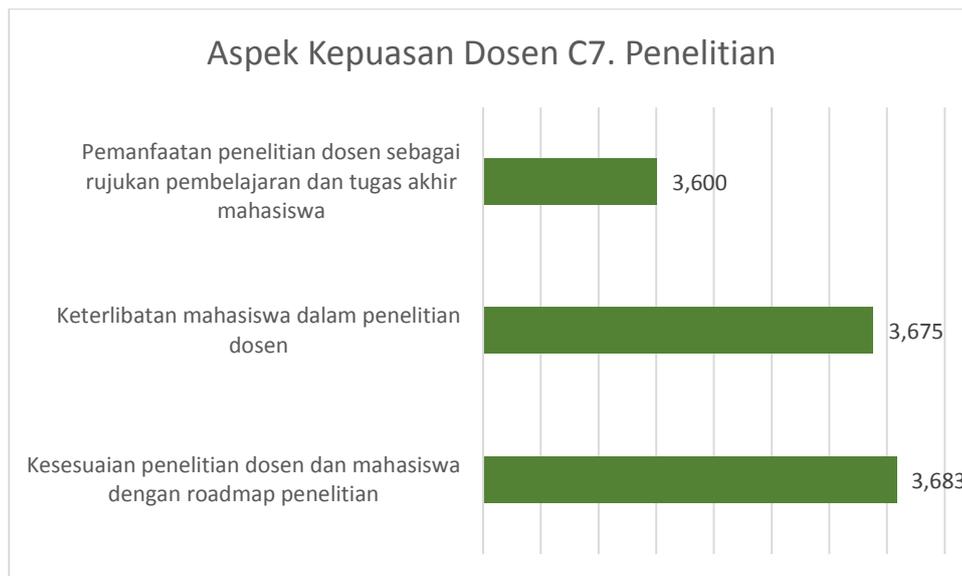


Gambar Grafik 4.1. Kurikulum

E. Penelitian

Rata-rata kepuasan dosen pada aspek Penelitian menunjukkan sangat puas dengan nilai rerata 3, 653 dengan nilai diantara ketiga aspek dalam penelitian tidak terpaut jauh. Aspek kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan *roadmap* penelitian mendapat nilai kepuasan tertinggi dengan nilai 3.68 sedangkan nilai kepuasan terendah pada aspek pemanfaatan penelitian dosen sebagai rujukan pembelajaran dan tugas akhir mahasiswa dengan nilai 3, 60. Roadmap penelitian dosen di program studi ditetapkan melalui *Research Grup* pada rumpun keilmuan inti dosen di program studi sehingga hal ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kesesuaian penelitian baik dosen dan mahasiswa dengan roadmap penelitian, namun pemanfaatan penelitian dosen sebagai bahan rujukan

pembelajaran dan tugas akhir mahasiswa masih dapat ditingkatkan. Peningkatan pemanfaatan penelitian dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas penelitian dan luaran penelitian baik artikel yang diterbitkan dalam jurnal yang bereputasi nasional dan internasional, buku/bahan ajar, teknologi tepat guna, dan kekayaan intelektual lainnya.



Gambar Grafik 5.1 Penelitian

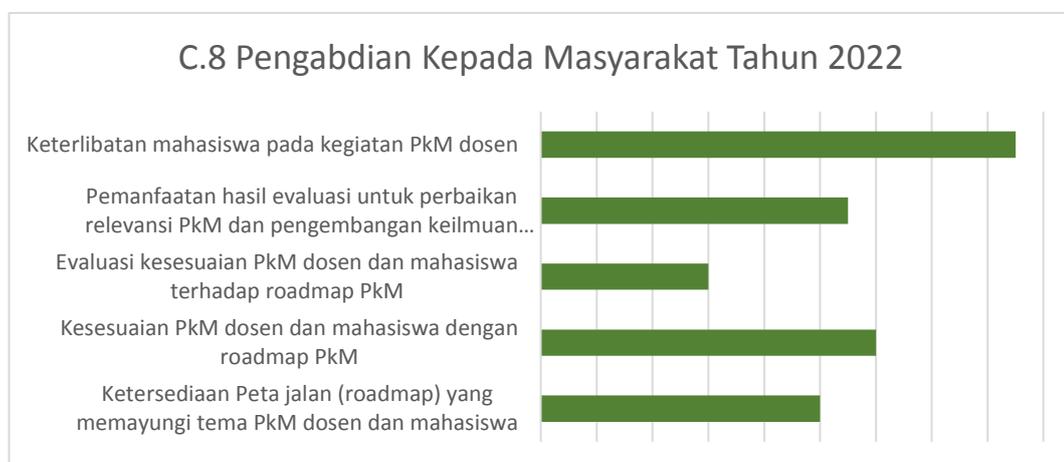
F. Pengabdian Pada Masyarakat

Survei kepuasan dosen pada bagian Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) terkait relevansi PkM DTSPS terhadap UPPS dinilai dari lima indikator yaitu: 1) Keterlibatan roadmap yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa, 2) Kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan roadmap PkM, 3) Evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa terhadap roadmap PkM, 4) Pemanfaatan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi, dan 5) Keterlibatan mahasiswa pada kegiatan PkM dosen. Berdasarkan hasil survei, skor terendah diperoleh pada indikator ketiga yaitu evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa terhadap roadmap PkM dengan peroleh skor 3,58. Sedangkan skor tertinggi diperoleh oleh indikator keterlibatan mahasiswa pada kegiatan PkM dosen dengan skor 3,69. Walaupun demikian secara keseluruhan selisih perolehan skor dalam tiap indikator tidak signifikan dengan

rata-rata hasil survei secara keseluruhan indikator pada kriteria sangat baik dengan skor 3,6.

Pencapaian hasil survei dengan nilai sangat baik tersebut tak lepas dari adanya kebijakan UPPS yang telah memiliki SOP tentang pelaksanaan PkM dosen yang telah tersosialisasi dengan baik hingga level program studi. Hal tersebut ditambah dengan adanya kebijakan terkait Dosen Berkegiatan di Luar kampus untuk mendukung ketercapaian IKU (Indikator Kinerja Utama) Perguruan Tinggi ke 2 terkait Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus dan IKU 3 terkait Dosen Berkegiatan di Luar Kampus. Kolaborasi antara dosen dan mahasiswa dalam kegiatan PkM selain menunjang pencapaian IKU juga memiliki manfaat dan nilai positif bagi berbagai pihak. Bagi dosen, dalam melakukan kegiatan di luar kampus perlu melibatkan pihak-pihak yang membantu terkait teknis kegiatan, sedangkan bagi mahasiswa memerlukan contoh langsung sebagai role model dan praktik langsung di lapangan, sehingga pembelajaran menjadi bermakna.

Keberhasilan pelaksanaan PkM juga didukung oleh adanya roadmap PkM yang jelas di level prodi di lingkup FIP yang dapat memayungi kegiatan PkM yang dilakukan oleh dosen dan diarahkan untuk memperkuat basis keilmuan prodi. Oleh karena itu, evaluasi hasil PkM dapat dilihat dari kemanfaatan kegiatan bagi prodi, seperti penambahan networking atau jejaring kerjasama dan peningkatan peran dosen dan mahasiswa di masyarakat. Kegiatan PkM melalui Dosen Berkegiatan di Luar Kampus juga memacu dosen dan prodi untuk menjalin kerjasama dari mitra di luar kampus hingga menghasilkan IA (Implementation of Agreement) hingga MoU.



Gambar grafik 6.1. Pengabdian Masyarakat

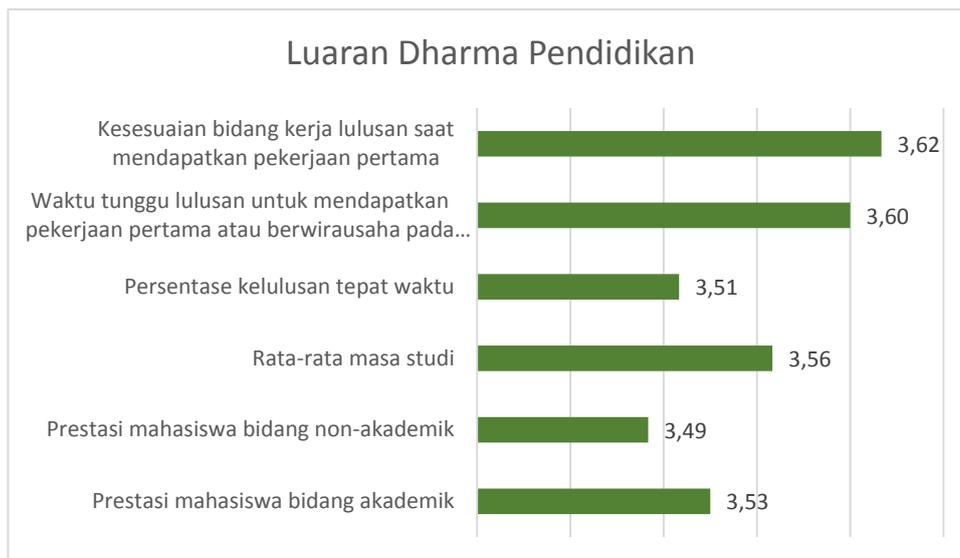
G. Luaran Dharma Pendidikan

1. Luaran Dharma Pendidikan

Pada Luaran Dharma Pendidikan, rata-rata nilai kepuasan dosen adalah 3,55. Butir yang menempati nilai kepuasan paling rendah adalah Prestasi Mahasiswa Bidang Non-Akademik dengan nilai 3,49 dalam kategori baik. Meski begitu, hal ini mengindikasikan bahwa dosen menilai prestasi mahasiswa bidang non-akademik belum optimal dibanding dengan butir lain seperti prestasi mahasiswa akademik dengan Nilai 3,53. Pembinaan kemahasiswaan di tingkat program studi sampai fakultas harus dioptimalkan kembali. Selain berkaitan dengan akademik, mahasiswa perlu digali minat dan bakatnya dalam bidang non-akademik. Tidak sedikit dukungan prestasi mahasiswa non-akademik ini menjadi andalan mahasiswa dan lulusan untuk bekerja setelah lulus dari universitas.

Pencapaian prestasi mahasiswa di atas, kiranya perlu diimbangi dengan peningkatan Rata-Rata Masa Studi yang saat ini mencapai nilai kepuasan 3,56 dan Persentase Kelulusan Tepat Waktu pada nilai 3,51. Meski kedua butir ini masuk pada kategori Baik, namun belum mencapai tingkat maksimal. Penyelesaian kuliah tepat waktu dengan masa studi yang cepat dapat dioptimalkan dengan misalnya mengintegrasikan dan/atau merekognisi prestasi-prestasi mahasiswa kepada nilai mata kuliah. Hal ini diakomodasi dalam Kurikulum MBKM.

Adapun Nilai Kepuasan Dosen Tertinggi Pada Luaran Dharma Pendidikan terdapat di Butir Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan Saat Mendapatkan Pekerjaan Pertama dengan nilai 3,62. Hal ini mengindikasikan bahwa dosen puas dengan luaran dan capaian kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama. Relevansi perkuliahan dengan bidang kerja lulusan ini menandakan transferabilitas yang tinggi dari ilmu yang didapat selama kuliah di program studi dengan bidang pekerjaan lulusan.



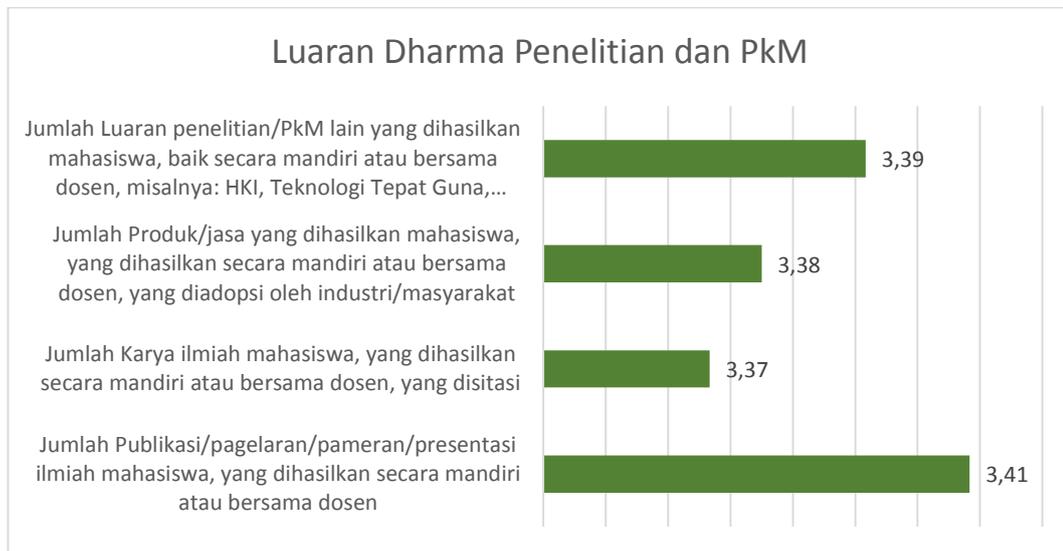
Gambar Grafik 7.1. Luaran Dharma Pendidikan

2. Luaran Dharma Penelitian dan PkM

Pada Luaran Dharma Penelitian dan PkM, rata-rata nilai kepuasan dosen adalah 3,39. Butir yang menempati nilai kepuasan paling rendah adalah Jumlah Karya Ilmiah Mahasiswa, Yang Dihasilkan Secara Mandiri Atau Bersama Dosen, Yang Disitasi dengan nilai 3,37. Meskipun termasuk pada kategori Baik, namun hal ini masih belum optimal. Sitasi karya ilmiah mahasiswa secara mandiri atau bersama dosen merupakan muara dari aktivitas ilmiah, seperti penelitian dan kajian ilmiah, yang kemudian dipublikasikan pada jurnal, proceeding, ataupun wahana publikasi lainnya. Dengan demikian, publikasi ilmiah saja tidak cukup, melainkan harus berkualitas sehingga masyarakat umum menjadikannya sebagai rujukan/referensinya. Jumlah sitasi inilah yang masih harus terus ditingkatkan.

Butir yang menempati nilai kepuasan yang rendah lainnya adalah Jumlah Produk/Jasa Yang Dihasilkan Mahasiswa, Yang Dihasilkan Secara Mandiri Atau Bersama Dosen, Yang Diadopsi Oleh Industri/Masyarakat dengan nilai 3,39 dalam kategori baik. Meski begitu, hal ini mengindikasikan bahwa dosen menilai jumlah produk/jasa yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama dosen, yang diadopsi oleh industri/masyarakat belum optimal. Ini menunjukkan kegiatan penelitian belum banyak yang sampai pada tingkat menghasilkan produk/jasa aplikatif yang mudah diadopsi industri/masyarakat. Penelitian bertipe R&D

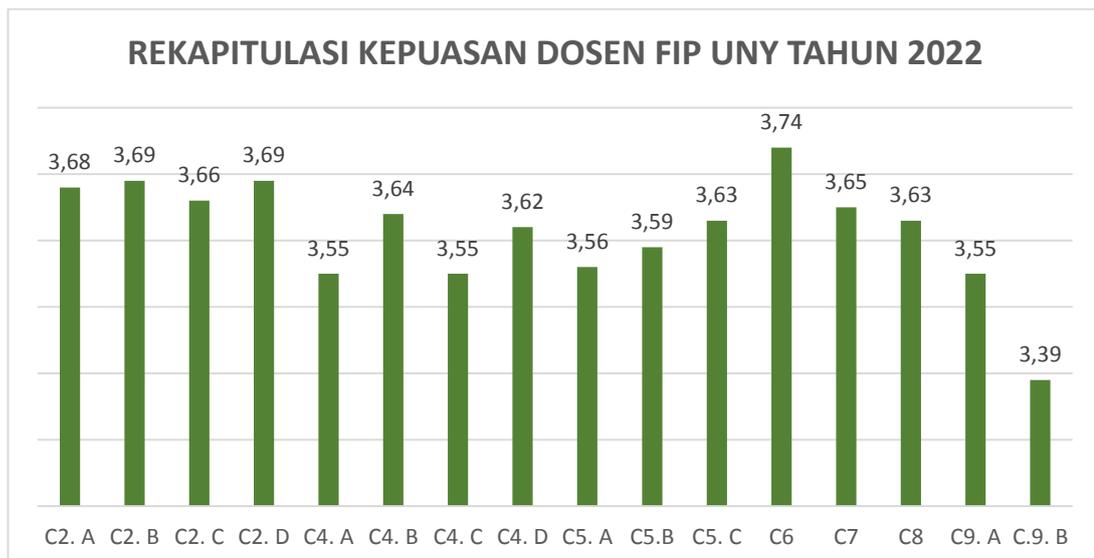
(*Research and Development*) barangkali menjadi salah satu wahana untuk menghasilkan produk/jasa terapan.



Grafik Gambar 7.2. Luaran Dharma Penelitian dan PPM

H. Grafik Rekapitulasi Hasil Kepuasan Dosen FIP

Berikut ini hasil rekapitulasi dari kepuasan dosen Fakultas ilmu Pendidikan tahun 2022:



Gambar Grafik 8.1 rekapitulasi Kepuasan dosen

Berdasarkan data rekapitulasi kepuasan Dosen FIP UNY tahun 2022 bahwasanya skor yang diperoleh pada C2 Tata pamong, tata Kelola, dan Kerjasama sebagai berikut: C2. A tentang pelaksanaan lima pilar tata pamong skor rata-rata 3,68, kemudian C2. B tentang kepemimpinan program studi skor rata-rata 3,69, C2. Selanjutnya tentang sistem pengelolaan fungsional dan operasional skor rata-rata 3,69. Terakhir adalah C2. D tentang Penjaminan mutu skor rata-rata 3,69. Maka disimpulkan untuk aspek 4 (ABCD) kepuasan dosen yang terkait tata pamong, tata Kelola dan Kerjasama semuanya memiliki kreteria sangat baik.

Kemudian Skor kepuasan Dosen tertinggi pada aspek D6 atau kurikulum dengan skor 3,74. Sedangkan terendah pada C.9 B tentang luaran penelitian dan PKM dengan skor 3,39.

Masukkan yang berupa saran sebagai berikut:

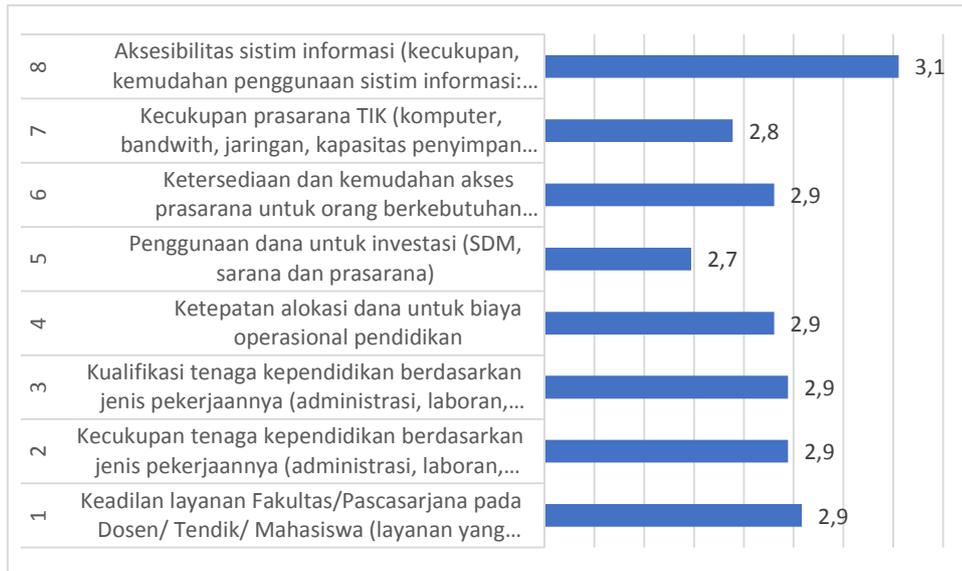
DITINGKATKAN PENDANANAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN MASA KRISIS PENDEMI SUPAYA DIOPTIMALKAN KELENGKAPAN SARANA PRASARANA PEMBELAJARAN DARING ON LINE SEHINGGA HASIL PROSES KBM BISA MAKSIMAL DAN BERKUALITAS HASILNYA
Ratarata masa studi bisa lebih cepat lagi
Karya mahasiswa dapat ditingkatkan lagi
Sudah oke
Terimakasih
Fasilitas bisa ditingkatkan lagi
Bagus dan perlu ditingkatkan serta dipertahankan kualitas dosennya
Sudah baiknya saja sangat baik apabila ditingkatkan dalam hal dukungan sarana prasarana dan keterlibatan mahasiswa pada penelitian pengabdian HKI dan publikasi ilmiah

KEPUASAAN TENDIK FIP TAHUN 2022

Grafik 9.1 menunjukkan bahwa menurut tendik kepuasan tertinggi terkait layanan Fakultas terletak pada aksesibilitas sistim informasi (kecukupan, kemudahan penggunaan sistim informasi: siacad, besmart, presensi, dll). Tendik menilai bahwa aksesibilitas sistim informasi (kecukupan, kemudahan penggunaan sistim informasi: siacad, besmart, presensi, dll) yang diberikan Fakultas sudah baik. Kepuasan tendik terhadap layanan ini didasari oleh transparansi dan kemudahan data UPPS diakses oleh tendik. Saat ini, semua sistem data di UPPS misalnya sistem kehadiran melalui presensi.uny.ac.id, sistem keuangan, sistem persuratan, sistem penggajian melalui dan lain-lain sudah dilakukan secara integratif sebagai sehingga stakeholder termasuk tendik dapat mengakses dengan mudah. Namun demikian, penilaian tendik masih jauh dari optimal karena rerata skor penilaian terkait

Meskipun penilaiannya sudah baik, namun hasil penilaian tendik terhadap aksesibilitas sistim informasi ini masih kurang optimal karena skor baru 3.1 sedang skor maksimal 4.00. Kurang optimalnya penilaian ini karena sosialisasi kepada tendik terkait pemanfaatan semua sistem layanan yang tersedia belum optimal. Selain itu pemahaman tendik terkait pemanfaatan semua sistem untuk memudahkan kinerja masih perlu ditingkatkan melalui berbagai forum misalnya pelatihan, workshop, maupun share antara tendik untuk berbagi mengenai pemanfaatan sistem layanan di UNY.

Kepuasan terendah tendik terhadap layanan Fakultas terletak pada penggunaan dana untuk investasi (SDM dan sarana prasarana). Meskipun masih kategori baik, namun hasil ini masih perlu ditindaklanjuti dengan berbagai upaya peningkatan layanan Fakultas. Tendik masih merasa bahwa layanan fakultas untuk menginvestasikan dana bagi pengembangan SDM misalnya melalui pengiriman studi lanjut dengan dana Fakultas, kursus-kursus peningkatan kompetensi yang mendukung kinerja dan penambahan maupun perbaikan sarana prasarana di FIP.



Gambar Grafik 9.1. Kepuasan Tendik FIP 2022